

**HUBUNGAN PEMAAFAN DAN KEBAHAGIAAN PADA MAHASISWA
INDONESIA DAN CHINA : STUDI KOMPARASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1
Psikologi



Oleh :

VEANY APRILLIA

13320253

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN PEMAAFAN DAN KEBAHAGIAAN PADA MAHASISWA
INDONESIA DAN CHINA : STUDI KOMPARASI**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Mengesahkan,

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Ketua Prodi

Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dewan Penguji

1. M. Novvaliant Filsuf Tasaufi, S.Psi., M.Psi., Psikolog
2. Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc. Sc
3. Libbie Annatagia, S.Psi., M.Psi

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Veany Aprillia

No. Mahasiswa : 13320253

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa
Indonesia dan China : studi komparasi.

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagai mana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian, hari setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi adalah jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang diterapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 26 Juli 2017

Yang Menyatakan



Veany Aprillia



HALAMAN PERSEMBAHAN



Syukur, Alhamdulillah kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas rahmat-Nya sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan

Terima kasih untuk segala cinta, perhatian, doa dan dukungan dari orang-orang terdekat di hati, karya sederhana ini dipersembahkan untuk :

Mamah Irma Suryani

Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dukungan dan bantuan yang diberikan kepada Lily. Terima kasih juga atas pendidikan dan pelajaran hidup yang telah mamah ajarkan. *I love you so much, mom.*

Umi Desnarmi dan Abi Erry beserta krucilsnya

Terima kasih kepada kakumi dan abi yang selalu memberikan perhatian, dukungan yang tidak henti-hentinya dan para krucils yang selalu ampuh menjadi obat penghilang galau.

Keluarga alm.Tarmizi & Nasjar Umar (Duyung's group)

Atas doa, dukungan dan kasih sayang yang terus tercurahkan, yang selalu menjadi penyemangat ditanah rantau dan yang selalu membuat waktu kepulangan ke Pekanbaru menjadi spesial.

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Jangan berhenti, nanti tidak sampai” – Kurniawan Gunadi

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

و خير سائلنا أن نفعهم الناس

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain” (HR.

Thabrani dan Daruquthni)

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Terima kasih atas semua yang Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berikan sehingga hamba masih berkesempatan menjalani kehidupan ini dan penulis berharap tugas-tugas dalam kehidupan ini dapat memperoleh keridhoan-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada sang tauladan mulia Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wassallam Beserta Para keluarga, sahabat, dan penerus perjuangannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari skripsi ini dapat terselesaikan tentunya tak lepas dari doa dan dukungan banyak pihak. Penulis bukanlah apa-apa tanpa adanya bantuan dari semua pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mamah, nenek, umi, abi, om-om, tante-tante dan para krucils yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, Lily sayang semuanya, *no one words can describe how much I love all of my family.*
2. Bapak Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

4. Thobagus Nuqman S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan serta nasehat-nasehat selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Muhammad Novvaliant Filsuf Tasaufi, S.Psi., M.Psi., Psikolog., seorang Psikolog sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan perhatian, memberikan kesempatan untuk membuktikan bahwa saya mampu, juga memberikan banyak kesempatan sehingga saya dapat berangkat ke negeri tirai bambu, mendapatkan banya ilmu dan pengalaman dan yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi maupun kegiatan-kegiatan lainnya, terimakasih dengan sangat pak Ali, semoga kebaikan bapak dibalas dan dilipat gandakan oleh Allah SWT. *Aamiin allahumma aamiin.*
6. Seluruh responden penelitian mahasiswa di Indonesia dan China, juga untuk mahasiswa China yang tergabung dalam tim, dna para *buddy* yang menemani selama di China. terimakasih telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat dan pengalaman yang berharga.
8. Seluruh karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran dalam mengurus administrasi selama masa kuliah maupun dalam proses penyelesaian skripsi.

9. Seluruh team Angkringan CRCEP, Bu Ratna, Pak Mar, Pak Sonny, Pak Ali, Pak Widi, Bu Anisa, Bu Zhera, Bu Endah dan segenap *Youngers* CRCEP, terimakasih pengalaman, kenangan dan pembelajarannya selama perjalanannya. Kenangan dipenghujung tahun yang tidak akan pernah dilupakan.
10. Teruntuk ciwi-ciwiku “hmmm terooosss” beserta perangkat-perangkatnya yang melekat, rachan, richan, ochak, terimakasih atas kebersamaannya, keabsurd-annya, semua kenangan indahanya, Lily sayang kalain pake banget!!! Juga buat uka-uka Sawi yang tidak ketinggalan yang sekarang makin cetar, terimakasih banyak kalian telah menemani perjalanan ini.
11. Kumpulan seperantauan, Keluarga wacana, keluarga bahagia, apapun namanya yang anggotanya kadang normal kadang berkurang, terimakasih kalian membuat warna-warna lain dlaam kisah perantauan ini. Teruntuk yang tersayang Ricky, Titin, Endo, Ikhwanul, Ulva, Amin, Gunanda, Ikmal, Risky Andi, Rohmad, semoga kalian segera lulus juga dan bahagia *dunya wal akhirah*.
12. Teman-teman Psikologi 2013 terimakasih atas kebersamaan, transfer ilmu dan informasi selama masa kuliah di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
13. Teman-teman KKN desa Pelutan, kecamatan Gebang Purworejo Unit 127 pak ketua mas Tahta dengan sekretaris mas Iyan, bendahara Mba winie, si jago masak yang dicari ibu-ibu PKK mba Anis, si jago masak juga yang hobbinya nyanyi 7 langkah cara cuci tangan mba Depong, si mbak cantiq yang strong

banget apalagi kalo udah panas-panasan mbak Icak suaranya merdu tenan rek dan mas Isnain sipemain gitar selama di posko yang perhatiannya luar biasa (ke semuanya) terimakasih atas doa dan dukungan teman-teman, suka duka 1 bulannya bikin kangen *euy*.

14. Teruntuk keluarga Onta, yang selalu memberikan cerita disetiap hari-harinya, suka duka perjuangan yang luar biasa. Terimakasih banyak bapake, anake ont Chen, Farhan, Nuqi dan Syafira.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* melimpahkan rahmatNya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta 26 Juli 2017

Veany Aprillia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
INTISARI	xvi
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	6

D. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kebahagiaan.....	11
1. Definisi Kebahagiaan.....	11
2. Aspek-Aspek Kebahagiaan.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan.....	14
B. Pemaafan	16
1. Definisi Pemaafan.....	16
2. Aspek-aspek Pemaafan.....	17
C. Hubungan antara Pemaafan dan Kebahagiaan.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Identifikasi Variabel.....	26
B. Definisi Operasional	26
1. Kebahagiaan.....	26
2. Pemaafan.....	26
C. Subjek Penelitian.....	27

D. Metode Pengumpulan Data.....	27
F. Metode Analisis Data.....	29
E. Validitas dan Reliabilitas.....	29
1. Validitas.....	29
2. Reliabilitas.....	29
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	30
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	30
1. Orientasi Kancan.....	30
2. Persiapan Penelitian.....	30
a. Persiapan Administrasi.....	30
b. Persiapan Alat Ukur.....	31
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	32
C. Hasil Penelitian.....	32
1. Deskripsi Data Penelitian.....	32
2. Uji Asumsi.....	34
a. Uji Normalitas.....	34
b. Uji Linieritas.....	35

c. Uji Homogenitas.....	36
3. Uji Hipotesis.....	37
D. Pembahasan.....	39
BAB V. PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Distribusi Butir <i>Heartland Forgiveness Scale</i> (HFS).....	28
Tabel 2	Distribusi Butir Skala Kebahagiaan.....	29
Tabel 3	Deskripsi Data Penelitian.....	33
Tabel 4	Rumus Penormaan.....	33
Tabel 5	Deskripsi Kategorisasi data Penelitian.....	34
Tabel 6	Hasil Uji Normalitas.....	35
Tabel 7	Hasil Uji Linieritas.....	36
Tabel 8	Hasil Uji Homogenitas.....	37
Tabel 9	Hasil Uji Korelasi.....	38
Tabel 10	Hasil Uji Beda.....	39
Tabel 11	Kesimpulan Hasil Korelasi.....	40
Tabel 12	Kesimpulan Hasil Komparasi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Versi Bahasa Inggris Sebelum Try Out.....	50
Lampiran 2	Skala Versi Bahasa Indonesia Sebelum Try Out.....	55
Lampiran 3	Tabulasi Data Skala Pemaafan dan Kebahagiaan Sebelum Try Out.....	73
Lampiran 4	Skala Versi Bahasa Inggris Sesudah Try Out.....	81
Lampiran 5	Skala Versi Bahasa Indonesia Sesudah Try Out.....	91
Lampiran 6	Tabulasi Data Skala Pemaafan dan Kebahagiaan Setelah Try Out.....	114
Lampiran 7	Kategorisasi Skala Pemaafan dan Kebahagiaan.....	122
Lampiran 8	Deskripsi Statistik Hasil Skala Pemaafan dan Kebahagiaan.....	131
	Uji Normalitas.....	131
	Uji Linieritas.....	132
	Uji Homogenitas.....	133
	Uji Korelasi.....	134
	Uji Beda.....	135
Lampiran 9	Uji Reliabilitas.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Dinamika Pemaafan dan Kebahagiaan.....	23
----------	--	----

Forgiveness and Happiness among Student Collage in China and Indonesia : A Comparative Study

**Pemaafan dan Kebahagiaan pada Mahasiswa di China dan Indonesia :
Sebuah Studi Komparasi**

**Veany Aprillia
Muhammad Novvaliant Filsuf Tasaufi**

Intisari

Dari sisi usia, mahasiswa strata 1 berada dalam fase peralihan antara remaja akhir dan dewasa awal. Banyaknya tanggungjawab serta tugas perkembangan yang harus dilakukan sehingga tak jarang usia mahasiswa merupakan usia yang rawan dengan konflik, baik itu konflik internal maupun konflik eksternal. Salah satu strategi koping dalam mengatasi berbagai konflik yang dialami tersebut adalah dengan pemaafan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dan perbedaan antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia dan China. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 42 mahasiswa Indonesia dan 42 mahasiswa China dengan berbagai latar belakang, namun tetap berada pada rentang usia mahasiswa Strata 1 pada umumnya 18-25 tahun. Penelitian ini menggunakan 2 skala yakni *Heartland Forgiveness Scale* (Thompson, Synder, & Hoffman, 2005) dan skala kebahagiaan (Tyasari, 2014). Hasil analisa koefisien korelasi antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti terdapat korelasi yang signifikan antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia. Pada hasil analisa korelasi antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa China yaitu $p = 0,496$ ($p > 0,05$). Hasil analisa koefisien uji beda variabel pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia dan China di temukan perbedaan pada variabel pemaafan, mahasiswa China lebih tinggi dari pada Indonesia namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada variabel kebahagiaan ditemukan perbedaan dengan mahasiswa Indonesia lebih tinggi dibandingkan mahasiswa China

Kata kunci: *pemaafan, kebahagiaan, mahasiswa Indonesia, mahasiswa China. Studi komparasi*

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya mahasiswa berada pada rentang usia 18-25 tahun. Usia tersebut merupakan usia remaja akhir menuju dewasa. Seperti yang diketahui, masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa tersebut terdapat banyak perubahan baik fisik, emosi, maupun sosial yang dapat menimbulkan banyak permasalahan pada masanya. Didukung oleh pernyataan Hall (Santrock, 2007) yang mengatakan masa remaja merupakan masa pergolakan yang dipenuhi dengan konflik dan perubahan suasana hati dikenal dengan istilah fase *storm and stress*. Perbedaan fase remaja dengan fase-fase sebelumnya ialah pada fase ini remaja telah mampu berpikir secara lebih abstrak, menguji hipotesis dan mempertimbangkan apa saja yang ada disekitarnya secara mendalam.

Menurut Erikson (Santrock, 2005) masa remaja sangat erat dengan perkembangan “*sense of identity vs role confusion*” yaitu perasaan atau kesadaran akan jati dirinya. Pada umumnya saat masa remaja, remaja akan dihadapi banyak pertanyaan mengenai keberadaan dirinya. Apabila remaja berhasil memahami dirinya, peran-perannya hingga makna hidup beragama, maka remaja tersebut akan menemukan jati dirinya, yang berarti remaja tersebut akan memiliki kepribadian yang sehat, dan berlaku sebaliknya jika remaja gagal maka remaja akan mengalami kebingungan (*confusion*) yang akan berdampak pada kepribadiannya. Tidak sedikit remaja yang melakukan tindakan antisosial ataupun asusila karena tugas-tugas perkembangannya kurang berkembang dengan baik

(Ali & Asrori, 2011). Salah satu contoh kasusnya seperti data yang dilansir oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) terkait pengguna narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba), jumlah tersangka kasus narkotika berdasarkan kelompok umur pada 2015 yakni anak usia sekolah dan remaja di bawah 19 tahun berjumlah 2.186 atau 4,4 persen dari total tersangka dengan kasus yang sering muncul yakni anak menjual narkoba, anak menjadi sasaran sindikat baik sindikat narkoba maupun perdagangan manusia berupa prostitusi. Sehingga kini seks bebas telah merambah ke pelajar SMP, anak jadi kurir narkoba dan berbagai modus untuk menjerat anak-anak dan remaja (netralnews.com).

Pada dasarnya setiap remaja menghendaki kebutuhan-kebutuhannya dapat terpenuhi dengan baik dan memadai yang akan menimbulkan keseimbangan dan keutuhan pribadi. Remaja yang kebutuhannya terpenuhi secara memadai akan memperoleh kepuasan hidup, rasa gembira, harmonis dan produktif. Sebaliknya, remaja akan mengalami kekecewaan, ketidakpuasan ahingga frustas dan depresi yang akan mengganggu pertumbuhan dan pelaksanaan tugas-tugas perkembangannya jika kebutuhannya tidak terpenuhi. Berdasarkan hasil *preliminary research* yang dilakukan oleh peneliti pada 215 mahasiswa Universitas Islam Indonesia, didapati informasi bahwa terdapat masalah-masalah yang tengah di hadapi mahasiswa pasa satu minggu terakhir, antara lain ialah masalah akademis, pertemanan, asmara, ekonomi dan keluarga, seperti yang diketahui masalah-masalah tersebut dapat mengganggu kondisi psikologis dan perkembangan seseorang jika tidak teratasi dengan baik. Peneliti meenggunakan skala *Beck Anxiety Inventory* (BAI) dan *Beck Depression Inventory* (BDI) untuk

mengetahui dampak dari masalah-masalah yang tengah dihadapi tersebut mahasiswa mengalami kecemasan hingga depresi atau tidak. Menurut Beck (Seligman, 2005) penderita depresi selalu memikirkan hal buruk tentang dirinya dan masa depannya. Pikiran-pikiran tersebut merupakan akibat dari depresi, sehingga depresi dikarenakan adanya gangguan berpikir secara sadar. Sama halnya dengan kecemasan yaitu kekhawatiran akan terjadinya sesuatu yang buruk yang bersumber dari kognisi seseorang. Beck (Seligman, 2005) menambahkan kognisi sangat menentukan emosi seseorang dan emosi juga penting untuk menentukan ketahanan pasien dalam menghadapi masalahnya. Menurut Beck (Seligman, 2005) dari kognisi yang tidak terkontrol itulah kecemasan dan depresi dapat muncul, karena jika seseorang tengah berada di situasi yang menekan atau tidak menyenangkan, maka seseorang akan cenderung merasa cemas dan jika kecemasannya semakin tinggi tetapi tidak teratasi dengan baik maka dapat menimbulkan frustrasi, putus asa hingga depresi sehingga seseorang akan sulit untuk merasakan rasa bahagia atau emosi positif yang seharusnya dirasakan. Setelah selesai dilakukan survey, dari skala *Beck Anxiety Inventory* diperoleh 33,5% dikategori tinggi, 43,2% di kategori sedang dan 23,3% dikategori rendah dari 215 mahasiswa. Sedangkan untuk hasil dari Skala *Beck Depression Inventory* (BDI) diperoleh 60,5% dikategori normal, 26,5% dikategori *mild mood disturbance*, 5,6% dikategori *borderline clinical depression*, 5,6% di kategori *moderate depression*, dan 1,8 % *severe depression*.

Hal ini menunjukkan masih cukup banyak mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang mengalami kecemasan dikarenakan adanya masalah-masalah yang

tengah di hadapi, walau tidak banyak yang sampai pada fase depresi namun hal tersebut tetap dapat mengganggu atau menghambat terbentuknya emosi positif atau rasa bahagia pada remaja. Peneliti juga melakukan wawancara awal kepada beberapa mahasiswa yang mengaku sedang mengalami masalah keluarga, sehingga berdampak terhadap konsentrasi belajar hingga prestasi akademik, hubungan pertemanan pun ikut merenggang dikarenakan subjek lebih memilih berdiam diri dikamar kos dibandingkan berkumpul bersama teman-temannya. Subjek juga mengatakan setiap hari semangatnya untuk ke kampus semakin menurun, mengalami insomnia, nafsu makan yang menurun dikarenakan subjek merasakan pikirannya tidak tenang, selalu bergejolak. Subjek kedua juga hampir mengalami hal serupa. Dari pernyataan subjek-subjek tersebut dapat terlihat bahwa pikiran dapat mempengaruhi emosi yang dimunculkan seseorang dan berdampak pada tingkah laku yang tampak

Tidak dapat dipungkiri bahwa apa yang terjadi pada hari ini akan berpengaruh untuk hari-hari yang akan datang, dan yang terjadi pada hari ini juga turut dipengaruhi dari pengalaman-pengalaman masa lalu. Beragamnya pengalaman masa lalu dan pengalaman-pengalaman baru memberikan variasi tersendiri pada bagaimana cara seseorang dalam menjalani kehidupannya hari ini. Seseorang yang tidak dapat menerima masa lalunya dengan baik akan menghadapi kendala-kendala saat menjalani kehidupannya hari ini karena tidak dapat menggerakkan emosi atau perasaannya ke arah yang positif. Seligman (2005) mengatakan ada dua cara untuk mendapatkan kelegaan dan kepuasan saat sedang mengalami berbagai banyak masalah yaitu bersyukur dan memaafkan.

Menurut Philpot (Gani, 2011) memaafkan ialah sebuah proses atau hasil dari proses yang meliputi perubahan perasaan dan sikap terhadap pelaku. Enright (2003) berpendapat bahwa memaafkan terdiri dari tiga aspek, yakni berubahnya perasaan negatif menjadi positif, berubahnya cara berpikir dan cara pandang seseorang terhadap sesuatu yang menggangukannya sehingga berubah pula perilakunya dalam menyikapi dan menghadapinya. Sehingga memaafkan dapat dijadikan solusi bagi yang terbelenggu tidak mendapatkan kebahagiaan. Selaras dengan pendapat Seligman (2005) salah satu cara untuk keluar dari ketidakmenentuan perasaan-perasaan negatif yang dirasakan para remaja akibat tekanan dari berbagai hal adalah dengan cara memaafkan, melupakan, atau menekan kenangan buruk. Namun, Seligman (2005) menambahkan upaya yang dilakukan untuk dengan menekan sebuah pemikiran menjadi cara yang keliru dikarenakan dengan cara tersebut malah menambah kemungkinan terbayangkannya objek yang dilarang untuk dipikirkan. Sehingga Seligman (2005) mengatakan, memaafkan menjadi satu-satunya cara untuk menerima hal-hal yang tidak diinginkan yang terjadi, membiarkan memori tetap utuh tetapi membuang atau mentransformasikan kepedihan.

Jadi dapat dikatakan bahwa memaafkan dapat mengubah kepahitan menjadi kenangan yang netral atau bahkan positif, sehingga lebih memungkinkan seseorang merasakan kepuasan hidup dan kebahagiaan yang lebih besar. Pada remaja, rasa bahagia tersebut penting dimiliki walaupun pada masa remaja merupakan masa yang bergejolak dengan berbagai permasalahan atau yang biasa disebut fase *stroom and stress* sebagai penentu langkah untuk menjalani

kehidupan di masa mendatang. Namun ketika masih banyaknya remaja yang belum dapat berdamai dan memaafkan hal-hal yang membuatnya tertekan, masalah-masalah yang menghampirinya, serta emosi negatif lainnya akan berdampak buruk dikemudian hari yang juga turut dapat membentuk perilaku-perilaku menyimpang pada remaja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat apakah pemaafan berhubungan dengan kebahagiaan, serta apakah ada perbedaan antara pemaafan dan kebahagiaan mahasiswa Indonesia dan China?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemaafan dan kebahagiaan juga untuk mengetahui perbedaan antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa di Indonesia dan China.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu psikologi baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan kajian pengetahuan dalam bidang ilmu psikologi, khususnya pada cabang ilmu psikologi positif, psikologi klinis dan psikologi lintas budaya.

2. Manfaat Praktis

Jika penelitian ini terbukti, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian *cross cultural*.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat bersifat orisinil maupun replikasi, oleh karena itu untuk membuktikan bahwa penelitian ini sifatnya orisinil, peneliti membandingkan penelitian ini dengan beberapa penelitian lain yang berkaitan dengan pemaafan dan kebahagiaan. Berdasarkan penelusuran pustaka dan literatur, terdapat beberapa penelitian diantaranya; penelitian yang dilakukan oleh Mehmed Cardak dengan judul *The relationship between forgiveness and humility: A case study for university students* (2013). Penelitian ini menggunakan alat ukur *The Heartland Forgiveness Scale* (HFS) dan *Humility Scale* dengan subjek penelitian berjumlah 346 mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemaafan berkorelasi positif dengan kerendahan hati seperti yang sudah diprediksikan berdasarkan dari dimensi kerendahhatian.

Penelitian berikutnya, dilakukan oleh Aliah B. Purwakania Hasan (2013), dengan judul Pemaafan sebagai variabel moderator pada Pengaruh Religiusitas dengan Agresi Relasional di Kalangan Mahasiswa Universitas Berbasis Nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan teknik statistik regresi. Sebagai kuesioner dipergunakan kuesioner dengan skala Likert yang mengukur religiusitas, pemaafan dan relasi agresional pada

mahasiswa. Dengan jumlah subjek penelitian 122 orang, terdiri dari 92 perempuan dan 30 orang laki-laki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap agresi relasional, tetapi berpengaruh terhadap pemaafan. Sementara pemaafan memiliki pengaruh langsung terhadap relasi agresional.

Penelitian selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Safaria dengan judul *Forgiveness, Gratitude, and Happiness among College Students* (2014). Penelitian ini menggunakan *The Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ), *Transgression-related Interpersonal Motivation Inventory* (TRIM) , *Gratitude Questionnaire 6* (GQ-6) dengan jumlah subjek sebanyak 81 mahasiswa S1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebersyukuran merupakan faktor yang sangat berkontribusi terhadap kebahagiaan dengan sampel mahasiswa S1.

Penelitian berikutnya penelitian kajian literatur yang dilakukan oleh Azizah dengan judul *Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja* (2013) Dengan maksud memberikan informasi gambaran tentang kebahagiaan dan permasalahan di usia remaja, yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai panduan oleh para remaja untuk menciptakan kebahagiaannya. Sehingga Azizah memiliki kesimpulan bahwa awal pencapaian kebahagiaan terjadi sekitar masa remaja akhir, akan tetapi kebahagiaan dapat dimiliki sepanjang usia, selama seseorang dapat menyesuaikan terhadap diri sendiri, lingkungan dan Tuhan dalam pelaksanaan pertumbuhan dan perkembangan dan tugas-tugasnya serta pemenuhan kebutuhan-kebutuhannya lebih lanjut.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Paramitasari dan Alfian dengan judul Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Memaafkan Pada Remaja Akhir (2012). Penelitian ini menggunakan alat ukur *The Enright Forgiveness Inventory* (EFI) dengan subjek penelitian 121 remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan maka dapat ditarik kesimpulan keaslian penelitian ini sebagai berikut :

1. Keaslian Topik

Terdapat beberapa penelitian tentang pemaafan dan kebahagiaan yang juga ada beberapa peneliti yang menyandingkan dengan variabel psikologis lainnya. Namun belum terdapat penelitian yang meneliti bagaimana hubungan pemaafan dan kebahagiaan dengan studi lintas budaya yakni pada mahasiswa Indonesia dan China.

2. Keaslian Alat Ukur

Terdapat perbedaan alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel kebahagiaan yakni peneliti mengadaptasi dan menerjemahkan ke dalam bahasa Inggris skala kebahagiaan yang dikembangkan oleh Tyasari (2014) berdasarkan teori kebahagiaan dari Seligman dan mengadaptasi serta melakukan penerjemahan *Heartland Forgiveness Scale* (HFS) ke dalam bahasa Indonesia.

3. Keaslian Teori

Teori yang digunakan peneliti mengacu kepada teori pemaafan dari Enright dan teori kebahagiaan dari Seligman. Penelitian sebelumnya menggunakan teori pemaafan Smedes, Luskin dan Thoresen, dan teori kebahagiaan dari Diener.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jenjang Strata I Indonesia dan China dengan rentang usia 18-25 tahun. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Penelitian-penelitian sebelumnya hanya menggunakan mahasiswa Indonesia sebagai sampelnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kebahagiaan

1. Definisi Kebahagiaan

Menurut Seligman (2005) kebahagiaan bukanlah suatu kompetisi. Kebahagiaan autentik pertama berasal dari memiliki emosi yang positif kemudian mempelajari, terikat dan terakhir ialah memaknainya didalam kehidupan, sehingga kebahagiaan diperoleh dari meningkatkan kualitas diri sendiri, bukan membandingkan diri dengan orang lain. Selaras dengan pernyataan Lyubomirsky, Sheldon, & Schkade (Seligman, 2005) bahwa kebahagiaan itu bersifat subjektif, bergantung dari cara individu tersebut mendefinisikannya.

Menurut Raibley (2012), kebahagiaan dibagi menjadi dua situasi, yaitu kebahagiaan episodik dan kebahagiaan yang merupakan sifat. Kebahagiaan episodik adalah kebahagiaan yang dirasakan pada waktu tertentu, atau seseorang yang sedang mengalami peristiwa yang menyenangkan. Sedangkan kebahagiaan yang merupakan sifat adalah kebahagiaan yang ditandai dengan banyaknya kondisi emosi positif daripada emosi negatif. Emosi positif ini meliputi adanya keceriaan, semangat, penuh perhatian, memiliki ketertarikan pada suatu hal, kedamaian, dan kepercayaan diri.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan adalah memiliki lebih banyaknya emosi positif dibandingkan emosi negatif yang

dapat diperoleh bukan dengan membandingkan dengan orang lain, melainkan merenungi melalui diri sendiri.

2. Aspek-aspek Kebahagiaan

Konsep kebahagiaan yang dikemukakan oleh Seligman (2005) meliputi :

a. Kepuasan akan masa lalu

Emosi positif tentang masa lalu dimulai dari kelegaan, kedamaian, kebanggaan, dan kepuasan serta kegetiran yang tidak terpadamkan dan kemarahan penuh dendam yang sepenuhnya ditentukan oleh pikiran-pikiran tentang masa lalu. Seligman (2005) berpendapat bahwa kejadian buruk pada masa lalu tidak menentukan timbulnya permasalahan di masa yang akan datang. Terdapat dua cara untuk membawa perasaan-perasaan tentang masa lalu ini ke arah kelegaan dan kepuasan, yaitu bersyukur dan memberi maaf. Bersyukur menambah penghayatan dan pemahaman terhadap peristiwa baik pada masa lalu dan menulis ulang sejarah dengan disertai rasa maaf akan mengurangi kegetiran peristiwa buruk pada masalalu dan bahkan dapat mengubah kenangan buruk menjadi kenangan indah.

b. Kebahagiaan pada masa sekarang

Kebahagiaan pada masa sekarang mencakup dua hal, yaitu :

1) Kenikmatan (*pleasure*)

Kenikmatan adalah kesenangan yang memiliki komponen indrawi yang jelas dan kompone emosi yang kuat, yang disebut oleh para

filosof sebagai “perasaan-perasaan dasar” : ekstase, gairah, orgasme, rasa senang, ceria, riang dan nyaman. Semua ini bersifat sementara dan hanya sedikit melibatkan pikiran, atau malah tidak sama sekali.

2) Gratifikasi (*gratification*)

Gratifikasi datang dari kegiatan-kegiatan yang sangat individu sukai, tetapi sama sekali tidak mesti disertai oleh perasaan dasar. Gratifikasi membuat individu terlibat sepenuhnya, individu tenggelam dan terserap di dalamnya, dan individu kehilangan kesadaran diri. Menikmati percakapan yang bermanfaat, memanjat tebing, membaca buku bagus, menari adalah contoh kegiatan yang didalamnya waktu bagi individu seakan berhenti.

c. Optimisme masa depan

Emosi positif masa depan mencakup keyakinan (*faith*), kepercayaan (*trust*) kepaastian (*confidence*) harapan dan optimisme. Optimisme dan harapan memberikan kekuatan dalam menghadapi situasi tertekan, menjadikan lebih baik dalam bekerja, menjadikan kesehatan fisik yang lebih baik. Orang-orang dengan rasa optimisme yang tinggi tidak akan menganggap bahwa setiap peristiwa baik merupakan sebuah kebetulan sehingga menyebabkan mudahnya menyerah dalam suatu hal.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan meliputi kebahagiaan di masa lalu, kebahagiaan di masa sekarang dan optimism di masa depan

3. Faktor-faktor Kebahagiaan

Seligman (2005) menjelaskan bahwa kebahagiaan jangka panjang dipengaruhi dengan faktor-faktor dibawah ini, yaitu :

a. Uang

Penilaian seseorang terhadap uang akan mempengaruhi kebahagiaan. Terdapat banyak data tentang pengaruh kekayaan dan kemiskinan terhadap kebahagiaan yang menemukan bahwa orang-orang yang mengalami kemiskinan memiliki kebahagiaan yang lebih rendah dibandingkan orang-orang yang lebih berkecukupan. Tidak dipungkiri bahwa uang memiliki sedikit pengaruh terhadap kebahagiaan dalam kehidupan seseorang.

b. Perkawinan

Perkawinan sangat erat hubungannya dengan kebahagiaan. Pusat Riset Opini Nasional Amerika Serikat mensurvei 35.000 warga Amerika selama 30 tahun terakhir, 40% dari orang yang menikah mengatakan bahwa mereka sangat bahagia, sedangkan hanya 24% dari orang yang tidak menikah, bercerai, berpisah, dan ditinggal mati pasangannya yang mengatakan bahwa mereka bahagia. Kebahagiaan orang yang menikah mempengaruhi panjang usia dan besar penghasilan dan ini berlaku baik pada laki-laki maupun perempuan.

c. Kehidupan sosial

Orang-orang yang bahagia memiliki paling sedikit menghabiskan waktu sendirian. Rata-rata orang yang bahagia akan menjalani kehidupan

sosial yang kaya dan memusakan. Sehingga rang yang bahagia lebih disukai sehingga memiliki kehidupan sosial yang lebih luas.

d. Emosi negatif

Kegembiraan tertinggi terkadang datang setelah seseorang bisa terbebas dari ketakutan-ketakutan buruknya. Jadi ketika seseorang mengalami emosi negatif maka terdapat kemungkinan adanya emosi positif yang akan muncul setelahnya.

e. Usia

Sebuah penelitian otoratif tas 60.000 orang dewasa dari 40 bangsa membagi kebahagiaan ke dalam tiga komponen : kepuasan hidup, afek menyenangkan dan afek tidak menyenangkan. Kepuasan hidup sedikit meningkat sejalan dengan bertambahnya usia, afek menyenangkan sedikit melemah, dan afek negatif tidak berubah. Jadi usia memiliki pengaruh lebih sedikit dalam kebahagiaan seseorang (Seligman, 2005)

f. Kesehatan

Kesehatan yang baik biasanya diprediksikan sebagai kunci menuju kebahagiaan, namun ternyata yang terpenting ialah mengenai persepsi subjektif dalam memandang seberapa sehat diri individu tersebut. Seligman (2005) mengatakan masalah ringan dalam kesehatan tidak lantas menyebabkan ketidakbahagiaan, tetapi sakit yang parah yang menyebabkannya. Ketika penyakit yang menyebabkan kelumpuhan menjadi begitu parah dan berlangsung lama, kebahagiaan dan kepuasan hidup menurun.

g. Agama

Menurut Seligman (2005) terdapat hubungan yang mendasar antara agama dan kebahagiaan yaitu agama mengisi manusia dengan harapan akan masa depan dan menciptakan makna dalam hidup. Orang yang religius memiliki kemungkinan lebih kecil untuk terlibat penyalahgunaan obat-obatan, melakukan kejahatan, bercerai, dan bunuh diri. Secara fisik dan psikis orang religius juga lebih sehat serta lebih tertata kehidupannya karena mengikuti aturan-aturan agamanya. Sehingga hubungan antara harapan akan masa depan dan keyakinan beragama merupakan landasan mengapa keimanan begitu efektif dalam melawan keputusasaan dan meningkatkan kebahagiaan.

Berdasarkan penjelasan faktor-faktor diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan dapat dipengaruhi oleh perkawinan, kehidupan sosial, emosi negatif, usia, kesehatan, dan agama. Pemaafan merupakan bagian dari emosi negatif seseorang, dan agama sehingga pemaafan dapat digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini

B. Pemaafan

1. Definisi Pemaafan

Menurut Philpot (Gani,2011) memaafkan ialah sebuah proses atau hasil dari proses yang meliputi perubahan perasaan dan sikap terhadap pelaku. Sejumlah peneliti lain memandang bahwa memaafkan merupakan suatu proses yang disengaja sehingga muncul dorongan untuk memaafkan.

Dapat dikatakan juga bahwa memaafkan melibatkan pikiran, perasaan dan tindakan, karena tindakan akan mempengaruhi perasaan dan perasaan akan mempengaruhi pilihan tindakan. Enright (2003) menyebutkan bahwa memaafkan itu adalah sebuah proses. Menurut Jaya (1992) memaafkan adalah tanda kebesaran jiwa dan kemurahan hati tanpa disertai rasa ingin membalas dengan hal yang sama sehingga tidak ada rasa benci, dengki ataupun membalas dengan berbagai cara. Di dalam Islam, (Jaya, 1992) pemaafan berarti memberikan maaf kepada seseorang yang menunjukkan kemurahan hati dalam mengganti kesusahan orang lain dengan kesenangan, membatalkan diri dalam melakukan pembalasan dendam dan mengampuni kesalahan orang yang berbuat jahat kepada dirinya yang akan menguntungkan kedua-dua pihak yang terlibat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan pemaafan adalah sebuah proses yang melibati perubahan perasaan, kebesaran jiwa dan diikuti oleh perubahan sikap terhadap sesuatu yang menyakiti dan tidak menyenangkan.

2. Aspek-aspek Pemaafan

Enright (2003) menjelaskan memaafkan melibatkan tiga aspek, yaitu :

a. Perasaan

Seseorang yang telah memaafkan akan memiliki perasaan suka, respek dan perasaan seperti cinta dan peduli terhadap orang yang telah menyakitinya. Ketika seseorang telah memaafkan orang lain, perasaan empati, kasihan dan menyayangi orang lain mulai muncul. Empati terjadi

ketika seseorang dapat merasakan perasaan yang sama terhadap apa yang dialami orang lain. Hoffman, seorang psikolog dari Universitas Michigan mengatakan bahwa empati muncul ketika seseorang mulai memahami orang lain. Ketika seseorang telah memaafkan, ia akan melihat orang yang menyakitinya sebagai seseorang yang menderita dan membayangkan apa yang diinginkan serta dirasakan oleh orang tersebut. Rasa kasihan adalah respon perasaan untuk berempati kepada orang lain.

b. Pikiran

Seseorang yang telah memaafkan akan mengubah pikiran negatif bahwa orang yang menyakitinya adalah orang yang jahat, bermasalah, tidak peduli menjadi manusia biasa yang berhak untuk dihargai. Ketika telah memaafkan, seseorang tidak akan berpikir untuk membalas dendam. Ia akan berdamai dengan rasa sakitnya. Salah satu motivasi utama untuk memaafkan adalah ketakutan bahwa anak akan mewarisi kemarahan orang tuanya dan siklus rasa sakit, kemarahan akan terus berputar.

c. Tingkah Laku

Seseorang yang telah memaafkan akan mengubah tingkah lakunya terhadap orang yang menyakitinya dengan berperilaku positif seperti tersenyum kepada orang yang telah menyakitinya. Hal lain yang dapat dilakukan adalah memberikan 'hadiah' kepada orang yang telah menyakitinya, tidak harus objek fisik namun tergantung pada keadaannya. Pada contoh kasus korban *incest* dari ayahnya, sang anak

memberikan waktunya untuk merawat ayahnya yang terbaring di rumah sakit. Ketika memberikan hadiah kepada orang yang menyakiti, pastikan bahwa hadiah tersebut baik untuknya dan tidak bermaksud sebagai pembalasan dendam. Bisa jadi orang yang menyakiti akan menolak hadiah dari kita, namun yang terpenting adalah memberikan kebaikan padanya tanpa memberitahu bahwa mereka telah dimaafkan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek dari pemaafan meliputi 3 hal, yaitu perasaan, pikiran dan tingkah laku terhadap seseorang yang telah menyakitinya.

C. Dinamika Psikologis antara Pemaafan dan Kebahagiaan

Aspek pertama dalam pemaafan ialah munculnya perasaan empati, kasihan dan saling menyayangi terhadap sesuatu yang tidak menyenangkan atau menyakiti. Perasaan tenang, tentaram, damai , senang yang meliputi rasa bahagia, puas, gembira dan cinta merupakan emosi atau perasaan positif yang didambakan oleh setiap individu. Segala daya upaya dikerahkan untuk mencari dan memperoleh apa saja yang dapat membuat bahagia. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kebahagiaan, menurut Seligman (2005) antara lain, uang, perkawinan, kehidupan sosial, emosi negatif, usia kesehatan dan agama. Pada masa remaja, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhinya dalam menikmati kehidupannya baik disebabkan oleh pengalaman masa lalunya, masa sekarang dan optimisme terhadap masa depan.

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perkembangan emosi yang tinggi, pada masa ini terdapat tekanan-tekanan yang dirasakan oleh remaja. Tidak semua remaja mampu mengendalikan emosinya dengan baik, sehingga mencapai kematangan emosional merupakan tugas perkembangan yang cukup sulit bagi remaja. Sedikit remaja dapat menyikapi ketidaknyamanan emosional yang dirasakan dengan baik. Seringnya, ketidaknyamanan tersebut menjadi sumber penghalang kebahagiaan pada remaja. Banyaknya hal-hal yang tidak sesuai dengan banyaknya keinginan remaja dikarenakan berbagai masalah yang dirasakan oleh remajalah yang mengambat kebahagiaan.

Aspek kedua yaitu pikiran. Seseorang yang telah memaafkan akan mengubah pikiran-pikiran negatif menjadi netral atau positif. Khavari (2006) mengatakan, jika individu mampu melihat nilai positif dalam setiap masalah, kebijaksanaan dalam menangani masalah tersebut dan memetik keuntungan darinya memungkinkan setiap individu akan merasakan kebahagiaan dalam berbagai kondisi. Kebijaksanaan dalam menangani masalah bukanlah dengan cara menekan pikiran untuk tidak mengingat hal tersebut, Seligman (2005) mengatakan cara tersebut lebih sering keliru dikarenakan semakin ditekan maka semakin teringat sehingga Seligman (2005) berpendapat, memaafkan menjadi satu-satunya cara untuk menerima hal-hal yang tidak diinginkan yang terjadi termasuk masalah-masalah yang tengah dihadapi, membiarkan memori tetap utuh tetapi membuang atau mentransformasikan kepedihan. Jaya (1992) menambahkan, pemaafan berarti memberikan maaf kepada seseorang menunjukkan kemurahan hati dalam mengganti kesusahan orang lain dengan

kesenangan, membatalkan diri dalam melakukan pembalasan dendam dan mengampuni kesalahan orang yang berbuat jahat kepada dirinya ataupun terhadap situasi-situasi yang tidak menyenangkan, dapat dikatakan situasi yang menekan.

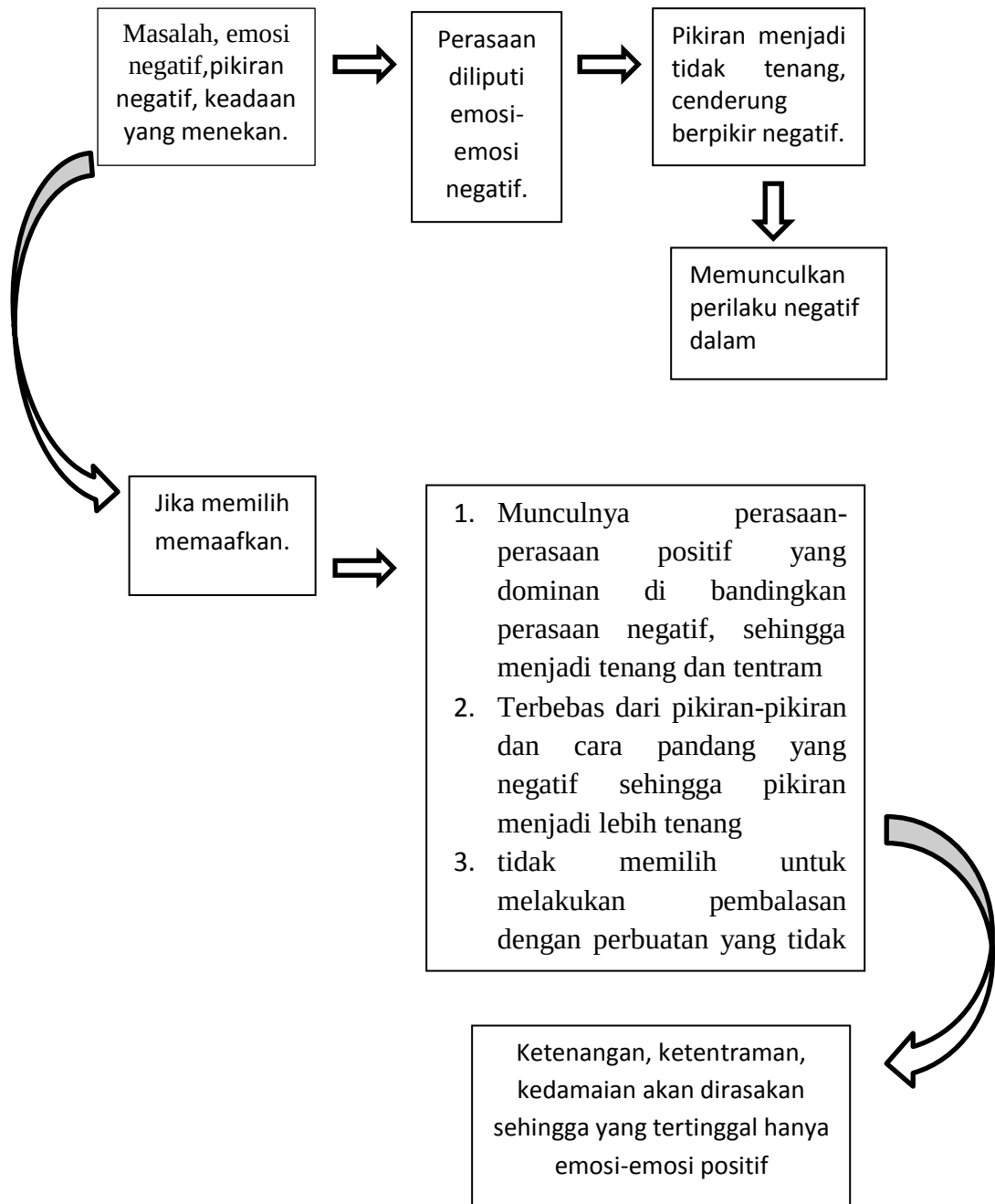
Aspek ketiga ialah tingkah laku. Seseorang yang telah memaafkan akan mengubah tingkah lakunya terhadap sesuatu yang tidak menyenangkan atau menyakitinya. Sehingga dalam praktek pemberian maaf, baik kepada orang yang berbuat jahat atau pada kondisi-kondisi menekan berarti individu telah memilih untuk tidak mengambil hak atas mengadakan pembalasan dendam dengan berbagai cara apapun yang dapat merugikan diri sendiri dan oranglain. Pemberian maaf atau memaafkan ialah termasuk salah satu urusan yang diutamakan, karena dengan memaafkan memberikan keuntungan yang banyak yakni dapat menjaga hubungan baik antar sesama manusia tanpa adanya perasaan iri, dendam ataupun dengki, juga memberikan manfaat pada diri sendiri yang tidak perlu menghabiskan waktu, tenaga, dan pikirannya dengan hal-hal yang menghambat kebahagiaannya. Pemberian maaf atau memaafkan menurut Jaya (1992) bukanlah pertanda kelemahan dalam membalas sesuatu yang menekan tersebut, tetapi sebagai tanda kebesaran jiwa dan kemurahan hati tanpa disertai rasa ingin membalas dengan hal yang sama sehingga tidak terdapat rasa benci, dengki ataupun membalas dengan berbagai cara-cara yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Maaf juga merupakan salah satu cara yang digunakan dalam ilmu jiwa Islam ntuk mencapai kesehatan mental. Peranan maaf ialah mengobati gangguan kejiwaan terutama terletak pada penyembuhan dari sifat marah, dendam dan

dengki serta sifat-sifat lainnya yang dapat menghambat kesehatan mental seseorang, termasuk menghambat kebahagiaan yang dirasakan seseorang. Seseorang yang memiliki sifat pendendam cenderung memiliki keinginan kuat dalam hatinya untuk membalas sesuatu yang menyakitinya atau menekannya dengan cara apa saja, bahkan dapat saja melakukan melampaui batas atau haknya. Oleh karena itu rasa amarah, dendam, dengki dan emosi-emosi negatif lainnya sebaiknya dapat diredam dan dikelola dengan baik agar hal-hal positif seperti rasa bahagia yang seharusnya dirasakan tidak terhambat. Memaafkan kesalahan-kesalahan baik yang terjadi di masa lalu ataupun di masa sekarang. Dalam artian lain memaafkan membebaskan diri dari kesengsaraan yang dibawa oleh emosi negatif dan mengubah emosi negatif tersebut menjadi emosi yang netral bahkan positif sehingga memungkinkan kepuasan hidup dan kebahagiaan yang dirasakan lebih besar. Jika digambarkan dalam kerangka sebagai berikut :

Gambar.1.

Dinamika pemaafan dan kebahagiaan



Di dalam Islam, memberikan maaf merupakan salah satu perbuatan yang mulia. Diketahui bahwa mayoritas penduduk Indonesia ialah muslim atau beragama Islam yang berpegang teguh pada agamanya. Berbeda

dengan negara-negara lain yang penduduknya mayoritas non muslim, seperti China. Menurut Gondomono (2002) China merupakan negara yang terkenal dengan tradisi dan nilai-nilai kebudayaan yang dipegang teguh, dipertahankan sejak beratus-ratus tahun yang lalu sehingga tidak dapat dibuang dengan mudah oleh undang-undang dan revolusi yang ada.

Menurut Khavari (2006) para pemeluk agama yang memiliki iman kuat lebih mungkin merasakan kebahagiaan dibandingkan yang tidak beragama. Selaras dengan yang dikatakan oleh Myers (dalam Khalil, 2006) bahwa individu yang beragama lebih dapat mungkin bahagia karena agama mengajarkan tujuan hidup, mengajak menerima dan menghadapi berbagai macam masalah dengan tenang dan mengikat dalam sebuah ikatan sebagai umat beragama yang saling memberi dukungan. Sehingga seharusnya terdapat perbedaan antara orang-orang Indonesia yang mayoritas muslim dalam mudah memberikan maaf terhadap apapun yang menekannya dan merasakan kebahagiaan dengan lebih mudah dibandingkan dengan negara lain seperti China.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia.
2. Ada hubungan antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa China.
3. Ada perbedaan antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia.
4. Ada perbedaan antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa China.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel dependen : Kebahagiaan
2. Variabel independen : Pemaafan

B. Definisi Operasional

1. Kebahagiaan

Kebahagiaan dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh subjek pada skala Kebahagiaan yang dikembangkan oleh Tyasari (2014) berdasarkan teori kebahagiaan dari Seligman yang terdiri dari beberapa aspek yakni kepuasan terhadap masa lalu, kebahagiaan pada masa sekarang dan optimisme terhadap masa depan semakin tinggi nilai atau skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang subjek rasakan. Berlaku sebaliknya jika semakin rendah skor atau nilai yang diperoleh subjek, maka semakin rendah pula kebahagiaan yang subjek rasakan.

2. Pemaafan

Pemaafan dalam penelitian ini adalah skor yang di peroleh subjek pada skala *Heartland Forgiveness Scale* (HFS) yang dikembangkan oleh Thompson, Synder, & Hoffman (2005). Semakin tinggi nilai atau skor subjek, maka semakin tinggi pula tingkat pemaafan subjek, berlaku

sebaliknya jika semakin rendah nilai atau skor subjek maka semakin rendah pula tingkat pemaafan subjek.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa jenjang Strata I Indonesia dan China dengan rentang usia 18-25 tahun. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non random purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel sesuai dengan yang dikehendaki dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Latipun, 2004).

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu korelasional juga komparasi lintas budaya. Sehingga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data subjek ialah dengan dua skala yakni dengan mengadaptasi dan memodifikasi skala *Heartland Forgiveness Scale* (Thompson, Synder, & Hoffman, 2005) dan skala kebahagiaan dari Tyasari (2014).

Skala *Heartland Forgiveness Scale* (Thompson, Synder, & Hoffman, 2005) berjumlah 18 aitem dengan 3 subskala pemaafan, yaitu; pertama *forgiveness of self* (memaafkan diri sendiri) pada aitem nomor 1 sampai 6, *forgiveness of others* (memaafkan orang lain) pada aitem nomor 7 sampai 12, *forgiveness of situation* (memaafkan situasi) pada aitem 13 sampai 18

dan total skor *Heartland Forgiveness Scale* didapat dari menjumlahkan ketiga skor tersebut, aitem nomor 1 sampai 18.

Tabel 1.

Distribusi Butir *Heartland Forgiveness Scale*

Sub Skala	Aitem
<i>forgiveness of self</i> (memafkan diri sendiri)	1 - 6
<i>forgiveness of others</i> (memafkan orang lain)	7 - 12
<i>forgiveness of situation</i> (memafkan situasi)	13 - 18

Cara penyekoran aitem *Heartland Forgiveness Scale* ialah pada 1, 3, 5, 8, 10, 12, 14, 16,18 diberi nilai bergerak dari angka 1 sampai dengan 7 berurutan dan aitem 2, 4, 6, 7, 9, 11, 13, 15,17 bergerak dari 7 sampai dengan 1.

Penelitian ini menggunakan skala kebahagiaan yang dikembangkan oleh Tyasari (2014) yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari teori Seligman. Skala ini bertujuan untuk mengungkap kebahagiaan pada subjek dengan mengukur aspek-aspek kebahagiaan yang meliputi kepuasan masa lalu, kebahagiaan masa sekarang dan optimisme masa depan. Item skala ini berjumlah 21 pernyataan, yang terdiri dari 9 item *favourable* dan 12 aitem *unfavourable*. Skala kebahagiaan ini menyediakan pilihan jawaban bagi subjek yang terdiri atas empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian skor bergerak dari angka 1 sampai dengan 4, pada pernyataan *favourable* nilai tertinggi 4 adalah untuk jawaban sangat sesuai (SS), 3 untuk jawaban sesuai (S), 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS) dan 1 untuk jawaban sangat

tidak sesuai (STS). Sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), 2 untuk jawaban sesuai (S), dan 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi tingkat kebahagiaan subjek. Distribusi item pada skala adalah sebagai berikut:

Tabel.2

Distribusi Butir Skala Kebahagiaan

Aspek	Nomor Butir <i>Favourable</i>	Nomor Butir <i>Unfavourable</i>	Total
Emosi positif masa lalu	(13), (19), 25	1, 4,(7), 10, (16), 22	5
Emosi positif masa sekarang	2, 5, 8, 26	(11), 14, 17, 20, 23	8
Emosi positif masa depan	9, 18, 21, 27	3, 6, 12, 15, (24)	8
Total	9	12	21

E. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik uji asumsi berupa uji normalitas, homogenitas dan lineritas untuk uji korelasi serta peneliti juga melakukan uji beda (komparasi) dengan teknik *Independent Sample Test*. Program analisis data yang digunakan adalah SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 18.0.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas bermakna sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas dinyatakan dalam bentuk angka yang disebut koefisien validitas. Koefisien validitas memiliki rentang angka 0-1. Semakin mendekati angka 1 maka suatu tes semakin valid hasil ukurnya (Azwar, 2009). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum 0.3. Azwar (2009) menyatakan apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah aitem yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misal 0.25 agar jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian melakukan uji validitas dengan menguji korelasi aitem dan total skor.

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan dari taraf keajegan skor yang didapat oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Suryabrata, 2004). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisiensi reliabilitas yang rentang angkanya 0-1. Semakin mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Azwar, 2009).

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan

1. Orientasi Kancan

Penelitian mengenai pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa dilakukan pada Indonesia juga mahasiswa China. Subjek penelitian adalah mahasiswa jenjang Strata I Indonesia dan China dengan rentang usia 18-25 tahun. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sebelum dilakukannya pengambilan data, peneliti mengadakan wawancara awal ditambah *pre-eliminary research* untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang dialami oleh para mahasiswa Indonesia dan ingin melihat dampaknya menggunakan skala BDI (*Beck Depression Inventory*) dan BAI (*Beck Anxiety Inventory*).

2. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi persiapan administrasi, persiapan alat ukur, dan pengambilan data.

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi yang dilakukan peneliti ialah dimulai dari menyiapkan *pre-eliminary research* untuk mendapatkan gambaran mahasiswa Indonesia setelah didapat, kemudian mulai menyiapkan literatur-literatur yang terkait pemaafan dan kebahagiaan, juga termasuk didalamnya rapat bersama tim CRCEP (*Cross-Cultural Research, Collaboration & Exchange Program*) Universitas Islam Indonesia (UII)

2016 untuk membahas persiapan yang telah dilakukan seperti alat ukur yang harus digunakan dalam dua bahasa yakni bahasa Indonesia dan Inggris dan terus berkordinasi dengan mahasiswa China untuk meminta bantuan melakukan pengujian dengan mahasiswa-mahasiswa China juga bertujuan membantu mahasiswa China mendapatkan data dari mahasiswa Indonesia. Skala yang digunakan oleh mahasiswa China ialah skala berbahasa Inggris, dikarenakan tim kesulitan untuk mencari penerjemah dari bahasa Indonesia atau Inggris ke bahasa China.

b. Persiapan Alat Ukur

Peneliti menyiapkan 2 skala yaitu. skala Kebahagiaan yang dikembangkan oleh Tyasari (2014) berdasarkan teori kebahagiaan dari Seligman dan *Heartland Forgiveness Scale* (HFS) yang dikembangkan oleh Thompson, Synder, & Hoffman (2005). *Heartland Forgiveness Scale* (HFS) yang didapat berbahasa Inggris terlebih dahulu dilakukan penerjemahan ke bahasa Indonesia untuk memudahkan pengambilan data di Indonesia. Sedangkan skala kebahagiaan dilakukan penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris untuk memudahkan pengambilan data di China. Sehingga peneliti menyiapkan dua versi skala, yakni Skala berbahasa Indonesia yang digunakan untuk mengambil data mahasiswa di Indonesia, dan skala yang berbahasa Inggris digunakan untuk mengambil data mahasiswa di China. Lalu melakukan komunikasi dan pengiriman skala pengambilan data tim Indonesia dan China melalui *e-mail*.

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data mahasiswa Indonesia dilakukan pada hari Sabtu tanggal 5 November 2016. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuisioner pemaafan dan kebahagiaan. Sedangkan pengambilan data mahasiswa China dibantu oleh mahasiswa China yang tergabung dalam tim untuk menyebarkan skala tersebut dalam versi bahasa Inggris. Komunikasi yang dilakukan peneliti juga tim mahasiswa Indonesia dan China ialah melalui aplikasi WeChat dan via *e-mail*. Diskusi lebih lanjut dilakukan saat tim bertemu di XieXie *Campus*, Hangzhou-China. Setelah data Indonesia dan China telah terkumpul dengan baik dan benar, peneliti memperoleh 148 data mahasiswa Indonesia dan 42 data mahasiswa China. Sehingga harus dilakukan penyamarataan jumlah subjek agar perbandingan dapat seimbang dengan cara mengikuti jumlah yang didapat oleh mahasiswa China yaitu 42 subjek, dan cara yang digunakan untuk memilih 42 subjek adalah *random*.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Kuantitatif

a. Deskripsi Data Penelitian

Responden penelitian ini adalah mahasiswa China dan Indonesia berusia rentang 18-25 tahun. Jumlah responden yang dianalisis sebanyak 42 subjek dari masing-masing negara. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh gambaran mengenai data penelitian yang berisi fungsi-fungsi dasar statistik sebagai berikut :

Tabel.3**Deskripsi Data Empirik Penelitian**

Variabel	N	Min	Maks	Rerata	SD
Kebahagiaan Indonesia	42	50	82	62,95	6,405
Kebahagiaan China	42	33	60	49,81	6,058
Pemaafan Indonesia	42	72	113	87,50	9,729
Pemaafan China	42	58	111	88,43	13,522

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat rata-rata variabel kebahagiaan mahasiswa Indonesia $M = 62,95$ yang berarti lebih tinggi dibandingkan rerata kebahagiaan mahasiswa China $M = 49,81$. Namun, untuk rata-rata variabel pemaafan mahasiswa China memiliki skor $M = 88,43$, sedikit lebih unggul dibandingkan mahasiswa Indonesia yang berarti lebih tinggi daripada rerata pemaafan pada mahasiswa China $M = 87,50$

Peneliti mengelompokan kondisi subjek penelitian untuk kedua variabel dengan masing-masing 3 kategori, yaitu “rendah”, “sedang”, dan “tinggi”. Rumus penormaan kategorisasi kedua variabel adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.

Rumus Penormaan		
Pemaafan	Kategori	Kebahagiaan
$X < 63$	Rendah	$X < 35$
$63 < X < 99$	Sedang	$35 < X < 70$
$X > 99$	Tinggi	$X > 70$

Berdasarkan rumus norma kategorisasi tersebut, maka subjek penelitian dapat dikelompokkan dalam tiga kategori. Kategori pada masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel. 5
Deskripsi Kategorisasi data Penelitian

Kategori	Pemaafan Indonesia		Pemaafan China		Kebahagiaan Indonesia		Kebahagiaan China	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0
Sedang	36	85%	30	72%	2	5%	38	90%
Tinggi	6	15%	12	28%	40	95%	4	10%
Total	42	100%	42	100%	42	100%	42	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase terbesar untuk variabel pemaafan pada mahasiswa Indonesia berada pada kategorisasi sedang, yaitu sebesar 85% dan pada mahasiswa China berada kategorisasi sedang ,yaitu sebesar 72%. Sedangkan variabel kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia, persentase terbesar berada pada ketegori tinggi yaitu sebesar 95% dan pada mahasiswa China persentase terbesar berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 90%.

2. Uji Asumsi

Pengujian analisa korelasi dan komparasi untuk menguji hipotesa penelitian dilakukan setelah melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data pada populasi berdistribusi secara normal atau tidak. Data memiliki distribusi normal jika memiliki nilai koefisien $p > 0,05$, sedangkan data memiliki distribusi tidak normal jika memiliki nilai koefisien $p < 0,05$. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada SPSS 18 *for Windows*. Berdasarkan pengujian normalitas pada variabel Pemaafan pada data mahasiswa Indonesia dan China didapatkan nilai koefisien $p = 0,200$ ($p > 0,05$) yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemaafan pada mahasiswa Indonesia dan China memiliki distribusi data yang normal. Sedangkan untuk variabel kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia diperoleh nilai koefisien $p = 0,200$ ($p > 0,05$) sedangkan pada mahasiswa China diperoleh nilai koefisien $p = 0,035$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kebahagiaan pada data mahasiswa Indonesia memiliki distribusi normal dan China memiliki distribusi data yang tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.6
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Taraf Signifikansi (p)	Keterangan
Pemaafan Indonesia	0,200	Normal
Pemaafan China	0,200	Normal
Kebahagiaan Indonesia	0,200	Normal
Kebahagiaan China	0,035	Tidak Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel tergantung dan variabel tidak tergantung memiliki hubungan linear. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linier apabila $p < 0,05$, sedangkan hubungan kedua variabel dikatakan tidak linier apabila $p > 0,05$. Hasil uji linieritas pada variabel pemaafan mahasiswa Indonesia dan kebahagiaan mahasiswa Indonesia menunjukkan bahwa $p = 0,002$ ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pemaafan mahasiswa Indonesia dan kebahagiaan mahasiswa Indonesia bersifat linier. Sedangkan Hasil uji linieritas pada variabel pemaafan mahasiswa China dan kebahagiaan mahasiswa China menunjukkan bahwa $p = 0,552$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pemaafan mahasiswa China dan kebahagiaan mahasiswa China bersifat tidak linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 7

Hasil Uji linearitas

Variabel	F	P	Kesimpulan
Pemaafan & Kebahagiaan Indonesia	34,656	0,000	Linier
Pemaafan & Kebahagiaan China	0,371	0,552	Tidak Linier

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat variasi skor antar dua kelompok yang dibandingkan. Uji Homogenitas menggunakan *Levene's test*. Jika, dalam *Levene's test* ditemukan adanya perbedaan varians antara

dua kelompok, maka dapat dikatakan bahwa data tidak homogen. Dapat dilihat melalui nilai p (*probability of errors*) pada *Levene's test*. Jika p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data dapat dikatakan homogen. Hasil uji homogenitas pada variabel pemaafan mahasiswa China dan Indonesia menunjukkan $p = 0,021$ ($p < 0,05$) yang berarti data tersebut tidak homogen. Sedangkan pada variabel kebahagiaan mahasiswa China dan Indonesia menunjukkan bahwa $p = 0,205$ ($p > 0,05$) yang berarti data tersebut homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 8

Hasil Uji Homogenitas

Variabel	P	Kesimpulan
Pemaafan China & Pemaafan Indonesia	0,021	Tidak Homogen
Kebahagiaan China & Kebahagiaan Indonesia	0,205	Homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah dalam teknik analisa statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian ini diterima atau tidak. Uji hipotesa dilakukan setelah melakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat data variabel pada mahasiswa China memiliki distribusi data tidak normal dan tidak linier sedangkan normal dan linier pada data mahasiswa Indonesia. Langkah untuk melakukan uji koefisien korelasi pada data yang berdistribusi tidak normal dan tidak linier adalah dengan melakukan uji korelasi *Non-Parametric Spearman's Rank*. Hasil analisa koefisien korelasi antara variabel

pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia ialah $p = 0,008$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat korelasi antar kedua variabel. Sedangkan pada mahasiswa China diperoleh nilai $p = 0,496$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat korelasi antar kedua variabel.

Sedangkan untuk uji beda peneliti menggunakan *independent sample T-Test* untuk melihat perbedaan variabel pemaafan dan kebahagiaan dari subjek yang berbeda yakni antar mahasiswa Indonesia dan China. Hasil analisa koefisien uji beda untuk variabel pemaafan menunjukkan nilai $p = 0,706$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok subjek, dengan nilai rerata mahasiswa China $M = 88,43$ lebih tinggi dibandingkan rerata mahasiswa Indonesia $M = 87,45$. Sedangkan untuk variabel kebahagiaan didapati nilai $p = 0,000$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok subjek, dengan nilai rerata mahasiswa Indonesia $M = 74,48$ lebih tinggi dibandingkan rerata mahasiswa China $M = 49,81$. Hasil uji hipotesa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel. 9
Hasil Uji korelasi

Korelasi	Variabel	r	p	r^2	Keterangan
Pearson	Pemaafan & Kebahagiaan mahasiswa Indonesia	0,636	0,000	0,404	Berkorelasi ($p < 0,05$)
Spearman's rho	Pemaafan & Kebahagiaan mahasiswa China	0,108	0,496	0,011	Tidak Berkorelasi ($p > 0,05$)

Tabel. 10
Hasil Uji beda

Variabel	p	Mahasiswa	Rerata	Keterangan
Pemafaan	0,719	Indonesia	87,50	Tidak ada perbedaan yang signifikan.
		China	88,43	Rerata mahasiswa China lebih tinggi dibandingkan Indonesia
Kebahagiaan	0,000	Indonesia	62,81	Ada perbedaan yang signifikan.
		China	49,81	Rerata mahasiswa Indonesia lebih tinggi dibandingkan China

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dan perbedaan antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia dan China. Subjek penelitian adalah mahasiswa jenjang Strata I Indonesia dan China dengan rentang usia 18-23 tahun. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Non-Parametric* untuk menguji hubungan antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa China dan menggunakan *Parametric* untuk menguji hubungan antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia. Sedangkan untuk uji beda, menggunakan *Independent Sample T-test* dengan hasil uji asumsi untuk data mahasiswa tidak homogen dan untuk data mahasiswa Indonesia homogen.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesa untuk pengujian korelasi variabel pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia **diterima** dan untuk pengujian korelasi variabel pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa China **ditolak**, dikarenakan tidak

didapatkannya hasil korelasi antara variabel pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa China namun didapati hasil berkorelasi antara variabel pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia. Sedangkan hipotesa untuk uji beda variabel pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia dan China keduanya **diterima**. dari uji beda yang dilakukan, didapati adanya perbedaan tingkat kebahagiaan dan pemaafan antara mahasiswa China dan Indonesia.

Berdasarkan Hasil analisis data kuantitatif, korelasi antara variabel pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat korelasi yang signifikan, namun tidak ditemukannya korelasi antara variabel pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa China yaitu dengan nilai $p = 0,496$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak adanya korelasi antara kedua variabel tersebut pada mahasiswa China. Kemudian, untuk hasil uji beda kedua variabel pada mahasiswa China dan Indonesia ditemukan hasil yang cukup unik, yakni tidak terlalu didapati perbedaan pemaafan antara mahasiswa Indonesia dan China, hanya saja rerata mahasiswa China lebih unggul sedikit dibandingkan mahasiswa Indonesia, sedangkan untuk variabel kebahagiaan didapati hasil rerata mahasiswa Indonesia lebih tinggi dibandingkan mahasiswa China, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 11

Kesimpulan hasil korelasi

Variabel	Korelasi
Pemaafan & Kebahagiaan mahasiswa Indonesia	√ P= 0,000
Pemaafan & Kebahagiaan mahasiswa China	X P= 0,496

Tabel. 12

Kesimpulan hasil komparasi

Variabel	Komparasi
Pemaafan mahasiswa Indonesia & Pemaafan mahasiswa China	China lebih tinggi daripada Indonesia
Kebahagiaan mahasiswa Indonesia & Kebahagiaan mahasiswa China	Indonesia lebih tinggi daripada China

Hasil analisa koefisien korelasi antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti terdapat korelasi yang signifikan antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia. Seperti pada penelitian Hasan (2013) yang menemukan bahwa pemaafan memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap relasi agresional, penelitian Hasan (2013) membuktikan bahwa memperkuat nilai-nilai religiusitas seperti salah satunya memberikan maaf dapat mendatangkan dampak baik seperti mengurangi agresi yang pada akhirnya dapat menimbulkan perasaan bahagia baik dari pihak yang memaafkan ataupun yang dimaafkan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Putri (2012), yang mendapati hasil bahwa ketika seseorang memaafkan maka individu tersebut akan mendapatkan kepuasan hati, lega, dan tenang yang membuat individu lebih nyaman dan bahagia dalam menjalani hari-harinya.

Sedangkan pada penelitian ini tidak ditemukannya korelasi antara pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa China yaitu $p = 0,496$ ($p > 0,05$). Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Hartati (2016) bahwa terdapat suatu ajaran yakni Konfusianisme yang berisi ajaran etika dalam keluarga, masyarakat dan bernegara, diketahui konfusianisme sangat dipegang teguh oleh masyarakat

China selama beratus-ratus tahun lamanya sehingga sangat mengakar, diketahui juga negara China merupakan negara dengan berpenduduk beragama Islam minoritas, kebanyakan masyarakatnya lebih memegang teguh nilai-nilai kebudayaan dibandingkan agama, sedangkan dalam agama Islam dimana merupakan agama yang terbesar dianut oleh masyarakat Indonesia pemaafan ialah suatu ajaran agama yang penting untuk dikerjakan, sehingga menjadi wajar jika pemaafan tidak berkorelasi dengan kebahagiaan mahasiswa China dikarenakan pemaafan bukanlah faktor unggulan dalam pembentukan kebahagiaan mahasiswa China. Pada penelitian ini, hasil penelitian pada data mahasiswa Indonesia yang mayoritas muslim, menunjukkan adanya hubungan ketika seseorang memaafkan maka dapat menghasilkan kebahagiaan. Seperti penelitian Darokah (2005) yang menemukan adanya pengaruh positif nilai ajaran Islam terhadap kepuasan hidup dan afek remaja Islam berkenaan dengan kebahagiaan remaja Islam termasuk salah satu ajaran Islam yakni memaafkan.

Menurut Kurniawari (2015) China lebih terkenal akan kepercayaan dan kebudayaan yang dipegang erat oleh masyarakatnya dibandingkan beragama, seperti tradisi pemujaan leluhur yang dipercaya manifestasi dari bentuk *xiao* atau rasa bakti seorang anak pada orang tua dan leluhurnya. Pada hari perayaan tahun baru Imlek menjadi perayaan yang sangat penting bagi masyarakat China, pada hari tersebut biasanta anggota keluarga tidak tinggal serumah, datang berkunjung dan berkumpul untuk melakukan sembahyang pemujaan leluhur, memberikan persembahan, mendoakan dan meminta berkah pada leluhur. Kurniawati (2015) menambahkan jika melanggar pantangan, melanggar norma-norma yang berlaku

dalam masyarakat dan melakukan kejahatan besar, harus dihukum dan mendapat sanksi. Berbeda dengan di Indonesia yang memiliki beragam budaya namun tetap prinsip agama dipegang kuat pada setiap pemilik budaya-budaya yang berkembang. Menurut (Ali & Asrori, 2011) agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan dan praktik yang memberi makna sangat mendalam, tujuan serta kestabilan dan keseimbangan hidup individu. Agama secara konsisten dan terus menerus mengingatkan manusia tentang nilai-nilai intrinsik dan kemuliaan manusia diciptakan oleh Tuhan. Dengan demikian agama memiliki peran penting terhadap kehidupan manusia.

Hasil analisa koefisien uji beda variabel pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia dan China di temukan perbedaan pada variabel pemaafan, mahasiswa China lebih tinggi dari pada Indonesia namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada variabel kebahagiaan ditemukan perbedaan dengan mahasiswa Indonesia lebih tinggi dibandingkan mahasiswa China. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan hasil survey *Varkey Foundation* yang menemukan bahwa skor tingkat kebahagiaan remaja Indonesia sebesar 90% dan China 62%. Hasil survey tersebut menyatakan bahwa remaja di Indonesia percaya bahwa agama sangat berpengaruh terhadap kebahagiaannya, sehingga ketika memiliki masalah, remaja Indonesia tidak terlalu merasa khawatir, cemas ataupun kesepian. Berbeda dengan remaja di China lebih mengkhawatirkan perubahan iklim terkait masa depannya.

Setelah dilakukan beberapa kali wawancara kepada beberapa mahasiswa China dan observasi saat berada di Hangzhou, Zhoukou dan Shanghai hal yang paling terlihat ialah nuansa kompetitif masyarakat China yang sering menggunakan klakson saat berada di jalan raya atau mengklakson para pejalan kaki dan juga meacu kendaraan dengan cepat, demi cepat sampai pada tujuam. Sehingga terkadang cukup mengganggu kenyamanan para pejalan kaki., .

Beberapa informasi yang didapati juga ternyata sejak berada di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMA) siswa-siswa di China telah memiliki tuntutan yang tinggi dalam bidang pendidikan, hingga terlihat bahwa siswa SMA di China akan berada di sekolahnya hingga pukul 9 malam waktu setempat untuk belajar bersama rekan-rekannya. Beberapa mahasiswa China juga mengatakan bahwa pelajaran saat Sekolah Menengah Pertama (SMA) lebih susah dibandingkan saat dibangku perkuliahan dikarenakan terdapat ujian seperti Ujian Nasional(UN) sebutannya di Indonesia untu memasuki jenjang universitas. Dapat dibayangkan jika tekanan dari berbagai bidang terus-menerus dirasakan, maka kebahagiaan pun akan sulit dirasakan oleh mahasiswa-mahasiswa China.

Kebahagiaan bervariasi tidak hanya dari macamnya namun juga intensitasnya. Seseorang dapat saja merasakan sedikit bahagia sampai bahagia yang tinggi. Bahagia dapat ditunjukkan dalam diam ataupun ditunjukkan, bisa dari sebuah senyuman sampai seringai lebar. Seseorang yang telah berdamai dengan diri dan kondisinya akan merasa lebih tenang sehingga kebahagiaan mudah diraih. Seperti pendapat Paul Ekman (2003) salah satu cara untuk merasakan kebahagiaan ialah mengubah cara pandang terhadap apa yang terjadi pada

kehidupan masing-masing. Menurut Paul Ekman (2003), pujian, persahabatan, penghargaan dari orang lain merupakan anugerah yang dapat membuat seseorang merasa bahagia. Sedangkan orang-orang Indonesia terkenal dengan keramahannya kepada sesama, hidup yang kolektif tidak individual seperti di negara lainnya, sehingga menjadi benar jika ditemukan mahasiswa Indonesia lebih tinggi tingkat kebahagiaannya dibandingkan mahasiswa China, karena apapun kondisinya, akan ada yang memberikan dukungan baik dari keluarga, teman ataupun tetangga sekitar.

Peneliti menyadari penelitian ini belum mampu mengungkap keadaan yang ada di lapangan secara keseluruhan. Terbatasnya waktu dan kemampuan yang diberikan kepada peneliti saat menyebar data menyebabkan pengisian angket tidak maksimal. Sehingga peneliti kurang mendapatkan informasi terkait bagaimana pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa di dua negara tersebut. Terbatasnya data yang didapat juga hasil uji asumsi data pada mahasiswa China yang menjadikan menggunakan analisis *non-parametric* membuat peneliti tidak mampu menjelaskan keterkaitan antar pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa China yang dapat digeneralisasikan. Selain itu, penelitian yang dilakukan secara kelompok memerlukan koordinasi yang lebih baik antar peneliti apalagi ketika sudah terpisah jarak antar negara dan bahasa. Peneliti juga mengalami kendala saat mempersiapkan dua skala dalam dua versi bahasa, sehingga terjadi kesalahan dalam mencetak kuisioner dalam berbahasa Indonesia. Kesalahan cetak tersebut membuat beberapa respon harus dianulir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, didapati maka dapat disimpulkan bahwa sehingga hipotesis dalam penelitian ini ada yang ditolak dan diterima. Pada mahasiswa Indonesia, pemaafan dan kebahagiaan berkorelasi namun tidak berkorelasi pada mahasiswa China. Sedangkan untuk perbandingan pemaafan pada mahasiswa Indonesia dan China didapati hasil mahasiswa China lebih tinggi dibanding Indonesia, namun untuk kebahagiaan antara mahasiswa Indonesia dan China, didapati mahasiswa Indonesia lebih tinggi dibandingkan mahasiswa China. Sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis korelasi pada sampel mahasiswa China, hipotesis dalam penelitian ini **ditolak**. Untuk korelasi pada sampel mahasiswa Indonesia, hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Sedangkan untuk hipotesis komparasi untuk variabel pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia **diterima** dan hipotesis komparasi untuk variabel pemaafan dan kebahagiaan pada mahasiswa Indonesia China **diterima**.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan:

1. Mengantisipasi kesulitan pemahaman bahasa asing di dua negara agar responden dapat memahami pertanyaan dengan baik.

2. Memastikan bahwa respon di dua negara memahami maksud dari setiap pertanyaan yang diajukan sehingga jawaban menjadi lebih valid.
3. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif agar mendapatkan data yang detail dan mendalam.
4. Peneliti hendaknya menambah jumlah subjek penelitian agar dapat lebih presentatif.
5. Peneliti melakukan pengecekan ulang sebelum melakukan pencetakan skala

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori, M. 2011 . Psikologi Remaja. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Azizah. 2013. Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia remaja. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 4, 4, 295-315
- Azwar, S. 2009. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Cardak, M. 2013. The Relationship between forgiveness an humility : a case study for university students. *Academic journal*, 8,8,426-430
- Darakoh, M. 2005. Peran Akhlak Terhadap Kebahagiaan Remaja Islam. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*. 2, 1, 15-27
- Enright, R. D. 2003. *Forgiveness Is A Choice*. United States: American Psychological Association
- Friesen, V.W. & Ekman, P. 2009. Buka Dulu Topengmu, Panduan Membaca Emosi dan Ekspresi Wajah. Yogyakarta : Pustaka Baca
- Gani, A., H. 2011. *Forgiveness Therapy*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Gondomono. 2002. Masyarakat dan Kebudayaan Cina. *Wacana* : 4, 1, 34-53
- Hartati, D. 2016. Konfusianisme dalam Kebudayaan Cina Modern. *Jurnal Harmoni Sosial* : 1, 1, 174-178
- Hasan, A. B. P. 2013. Pemaafan sebagai Variabel Moderator pada Pengaruh Religiusitas dengan Agresi Relasional di Kalangan Mahasiswa Universitas Berbasis Nilai-nilai Islam. *Jurnal Al-Azhar Indonesia seri Humaniora*. 2, 1, 10-20
- Hurlock, E.B. 2006. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga
- Jaya, Y. 1992 . Peranan Taubat dan Maaf dalam Kesehatan Mental. Jakarta : Ruhama
- Khavari, K.,A. 2006. The Art Of Happiness, Mencipta Kebahagiaan dalam Setiap Keadaan. Jakarta : Serambi
- Kurniawati, N. 2015. Pemikiran dan Budaya Masyarakat Tradisional Cina dalam Cerpen “persembahan tahun baru” Karya Lu Xun. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro

- Latipun. 2006. *Psikologi Eksperimen Edisi Kedua*. Malang : UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Muhammad, A. 2011. Cara Kerja Emosi & Pikiran Manusia. Yogyakarta : DIVA Press
- Putri, S. W. 2012. Perilaku Memaafkan di Kalangan Remaja Broken Home. Naskah Publikasi Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Raibley, J. R. 2012. Happiness is not Well-Being. *Journal Happiness Study* 13 : 1105-1129
- Santrock, J., W. 2007. Remaja. Jakarta: Erlangga
- Seligman, M. E. P. 2005. *Authentic Happiness*. Bandung : Penerbit Mizan
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Siregar, C. 2012. Menyembuhkan Luka Batin dengan Memaafkan. *Humaniora*. 3, 2, 581-592
- Safaria, T. 2014. Forgiveness, Gratitude, and Happiness among Collage Student. *Journal of public health science*. 3, 4, 241-245
- Thompson, L.Y., Snyder, C.R., Hoffman, L., Michael, S.T., Rasmussen, H.N., Billings, L.S., Heinze, L., Neufeld, J.E., Shorey, H.S., Roberts, J.C., & Robert, D.E., (2005). Dispositional forgiveness of self, other, and situation. *Journal of Personality*, 73 2, 313-359.
- Tyasari, R. R. 2014. Pengaruh pelatihan pemaafan terhadap kebahagiaan pada anak dengan orang tua bercerai. Skripsi. Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Varkey Foundation. 2017. *What the World's Young People Think and Feel. Generation Z: Global Citizench*. Diunduh pada 3 Maret 2017, dari varkeyfoundation.org
- Lestari, M. R. D. 2016. BNN: 22 Persen Pengguna Narkoba adalah Pejalar dan Mahasiswa. Diunduh pada 5 Juli 2017, dari <http://www.netralnews.com/news/pendidikan/read/26672/bnn.22.persen.pengguna.narkoba.adalah.pejalar.dan.mahasiswa>

Heartland Forgiveness Scale (HFS)

Directions: In the course of our lives negative things may occur because of our own actions, the actions of others, or circumstances beyond our control. For some time after these events, we may have negative thoughts or feelings about ourselves, others, or the situation. Think about how you **typically** respond to such negative events. Next to each of the following items write the number (from the 7-point scale below) that best describes how you **typically** respond to the type of negative situation described. There are no right or wrong answers. Please be as open as possible in your answers.

1	2	3	4	5	6	7
Almost Always False of Me		More Often False of Me		More Often True of Me		Almaost Always True of Me

- ___ 1. Although I feel bad at first when I mess up, over time I can give myself some slack.
- ___ 2. I hold grudges against myself for negative things I've done.
- ___ 3. Learning from bad things that I've done helps me get over them.
- ___ 4. It is really hard for me to accept myself once I've messed up.
- ___ 5. With time I am understanding of myself for mistakes I've made.
- ___ 6. I don't stop criticizing myself for negative things I've felt, thought, said, or done.
- ___ 7. I continue to punish a person who has done something that I think is wrong.
- ___ 8. With time I am understanding of others for the mistakes they've made.
- ___ 9. I continue to be hard on others who have hurt me.
- ___ 10. Although others have hurt me in the past, I have eventually been able to see them as good people.
- ___ 11. If others mistreat me, I continue to think badly of them.
- ___ 12. When someone disappoints me, I can eventually move past it.

- ____ 13. When things go wrong for reasons that can't be controlled, I get stuck in negative thoughts about it.
- ____ 14. With time I can be understanding of bad circumstances in my life.
- ____ 15. If I am disappointed by uncontrollable circumstances in my life, I continue to think negatively about them.
- ____ 16. I eventually make peace with bad situations in my life.
- ____ 17. It's really hard for me to accept negative situations that aren't anybody's fault.
- ____ 18. Eventually I let go of negative thoughts about bad circumstances that are beyond anyone's control.

Happiness Scale

Instruction : Choose one answer that is suit to yourself by giving the cross (X) or check mark (√)

1- Strongly Agree

2- Agree

3- Disagree

4- Strongly Disagree

No.	Statement	1	2	3	4
1	I feel I have spent my life time largely to do useless things.	☐	☐	☐	☐
2.	I am content with my current activities.	☐	☐	☐	☐
3.	I feel I cannot see any clear life goal.	☐	☐	☐	☐
4.	I find more unpleasant experiences than the pleasant ones.	☐	☐	☐	☐
5.	I am happy with myself.	☐	☐	☐	☐
6.	Problems make me despair in life.	☐	☐	☐	☐
7.	I feel like my life is not worthwhile for others	☐	☐	☐	☐
8.	I enjoy my routines	☐	☐	☐	☐
9.	I am optimistic with my future	☐	☐	☐	☐
10.	I am sad when encountering a big problem	☐	☐	☐	☐

11.	When doing an activity, I feel time is running slow	☐	☐	☐	☐
12.	Failure makes me uncertain with my future success	☐	☐	☐	☐
13.	I am satisfied with my past	☐	☐	☐	☐
14.	I feel I cannot do anything well	☐	☐	☐	☐
15.	I am not sure to start something because I am afraid to fail	☐	☐	☐	☐
16.	have once regretted something happened to my life	☐	☐	☐	☐
17.	I am bored with my current activities	☐	☐	☐	☐
18.	I am uncertain I can resolve a problem in my job well and completely	☐	☐	☐	☐
19.	I am trying to forget others' mistakes to me	☐	☐	☐	☐
20.	I go through many activities without seeing any lessons	☐	☐	☐	☐
21.	I have hopes and expectation in life to reach	☐	☐	☐	☐
22.	I am not content with myself	☐	☐	☐	☐
23.	My past incidents cause trauma at	☐	☐	☐	☐

	present				
24.	I perceive I do not have any control in my life	☐	☐	☐	☐
25.	I can take lessons from my experiences	☐	☐	☐	☐
26.	I feel satisfied with what I have right now	☐	☐	☐	☐
27	I am certain I can bring a better change for myself	☐	☐	☐	☐



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL
BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan, kami Muhammad Novvaliant FT, Ratna Syifa'a Rachmahana, Syafira Putri E, Veany Aprillia, dan Bintang Ilham Avicena yang merupakan bagian dari tim peneliti di Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia. Kami ingin melakukan survey terkait dengan kondisi psikologis yang ada di civitas akademika Universitas Islam Indonesia khususnya pada mahasiswa. Oleh karena itu, kami mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi skala ini.

Skala ini terdiri dari 5 skala yang masing-masing mengukur aspek psikologis. Informasi yang Saudara/i berikan melalui skala ini sangat berharga dan bermanfaat bagi proses penelitian kami dan diharapkan nantinya berguna bagi kepentingan yang lebih luas. Sebelum Saudara/i menjawab, akan ada pernyataan kesediaan terkait informasi personal yang harus diisi. Kemudian, bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan usahakan jangan sampai ada nomor yang terlewat. Tidak ada jawaban yang salah dalam skala ini selama pilihan yang Saudara/i berikan itu adalah pilihan yang paling menggambarkan diri Saudara/i. Jadi, Saudara/i tidak perlu ragu dalam menjawab semua pertanyaan ini dengan jujur dan terbuka, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban Saudara/i dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kesungguhan Saudara/i dalam pengisian skala ini. Semoga Allah *Subhanallahu Wata'ala* memberikan balasan atas kebaikan Saudara/i dengan kebaikan yang banyak.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,

Peneliti

PERNYATAAN KESEDIAAN (*INFORMED CONSENT*)

Seluruh identitas saya akan dirahasiakan dan seluruh informasi yang saya berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik semata dan bukan komersil.

Nama :(boleh inisial)
Usia :
Pendidikan :
Aktivitas saat ini :

Dengan mengisi identitas ini, saya menyatakan **BERSEDIA** untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Yogyakarta,

2016

Responden

SKALA 1

Di dalam kehidupan kita, hal buruk dapat terjadi karena tindakan kita sendiri, orang lain, maupun keadaan di luar kendali kita, kemudian kita mungkin memiliki pemikiran atau perasaan negatif mengenai diri kita, orang lain, atau keadaan tersebut.

Petunjuk : Pikirkan mengenai bagaimana Anda merespon hal-hal buruk yang terjadi pada kehidupan Anda. Pada item di bawah ini, isilah angka 1 hingga 7 (sesuai skala yang ditentukan) yang mendeskripsikan diri Anda dalam merespon situasi buruk tersebut.
Tidak ada jawaban benar atau salah. Mohon untuk menjawab dengan **jujur** dan yang **paling sesuai** dengan keadaan Anda.

~~Meskipun~~ pada awalnya saya merasa buruk ketika kehidupan saya berantakan, perlahan saya mampu memberikan waktu santai bagi diri saya.

~~Saya~~ menahan rasa dendam kepada diri saya sendiri terhadap hal-hal buruk yang telah saya lakukan.

~~Belajar~~ dari hal-hal buruk yang telah saya lakukan membantu saya melewatinya.

~~Sangat~~ sulit bagi saya untuk menerima diri saya sendiri setelah saya melakukan kesalahan.

~~Seiring~~ berjalannya waktu, saya mengerti terhadap kesalahan yang telah saya lakukan.

~~Saya~~ tidak dapat berhenti mengkritik diri saya sendiri terhadap hal-hal negatif yang saya rasakan, pikirkan, katakan, atau lakukan.

~~Saya~~ terus-menerus menghukum seseorang yang telah melakukan sesuatu yang saya anggap buruk.

~~Seiring~~ berjalannya waktu, saya mengerti kesalahan yang telah dilakukan oleh orang lain.

Saya terus-menerus berlaku keras terhadap orang-orang yang menyakiti saya.

Meskipun orang lain telah menyakiti saya di masa lalu, pada akhirnya saya bisa melihat mereka sebagai orang yang baik.

Jika orang lain tidak memperlakukan saya dengan benar, saya terus-menerus berpikir buruk tentang mereka.

Ketika seseorang mengecewakan saya, pada akhirnya saya dapat melewatinya.

Ketika sesuatu yang buruk terjadi di luar kendali, saya dapat terjebak dalam pemikiran negatif mengenai hal tersebut.

Seiring berjalannya waktu saya dapat mengerti keadaan buruk yang terjadi dalam kehidupan saya.

Ketika saya dikecewakan oleh keadaan yang tidak terkendali dalam hidup saya, saya terus-menerus berpikir negatif terhadap hal tersebut.

Pada akhirnya saya berdamai terhadap situasi buruk yang terjadi dalam kehidupan saya.

Sangat sulit bagi saya untuk menerima situasi negatif yang bukan kesalahan siapapun.

Pada akhirnya saya melepaskan semua pemikiran negatif mengenai keadaan buruk yang berada di luar kendali siapapun.

SKALA 2

Di bawah ini terdapat lima pernyataan yang Saudara/i mungkin setuju atau tidak setuju. Dengan skala 1 – 7 di bawah, tunjukkan persetujuan Saudara/i pada tiap item dengan memberikan nomor yang tepat pada garis sebelum item tersebut. Mohon jawab secara jujur dan terbuka.

No.	Pernyataan				
1.	Saya merasa telah menghabiskan sebagian besar waktu hidup saya untuk melajukan hal-hal yang tidak berguna	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
2.	Saya merasa senang dengan apa yang saya lakukan sekarang	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
3.	Saya merasa tidak memiliki tujuan hidup yang jelas	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
4.	Saya merasa pengalaman hidup saya lebih banyak menyedihkan daripada menyenangkan	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
5.	Saya bahagia dengan diri saya	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
6.	Masalah membuat saya putus asa dalam menjalani hidup	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
7.	Masalah membuat saya putus asa dalam menjalani hidup	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
8.	Saya menikmati rutinitas kehidupan saya	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
9.	Saya optimis terhadap masa depan saya	☐	☐	☐	☐

		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
10.	Saya merasa sedih ketika masalah berat sedang menimpa saya	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
11.	Ketika melakukan kegiatan, saya merasa waktu berjalan sangat lama	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
12.	Kegagalan membuat saya tidak yakin akan sukses di masa yang akan datang	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
13.	Saya merasa bahagia dengan masa lalu saya	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
14.	Saya merasa tidak dapat melakukan sesuatu dengan baik	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
15.	Saya ragu untuk memulai sesuatu karena takut gagal	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
16.	Saya pernah menyesali apa yang telah terjadi dalam hidup saya	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
17.	Saya merasa bosan dengan apa yang saya jalani	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
18.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah dalam suatu pekerjaan dengan baik dan tuntas	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
19.	Saya berusaha untuk melupakan kesalahan yang pernah dilakukan orang lain terhadap saya	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju

20.	Saya melewati kegiatan begitu saja tanpa ada yang bisa menjadi pelajaran	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
21.	Saya memiliki harapan-harapan dalam hidup yang harus saya capai	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
22.	Saya tidak merasa puas dengan diri saya sendiri	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
23.	Kejadian dimasa lalu membuat saya trauma pada saat sekarang	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
24.	Kejadian dimasa lalu membuat saya trauma pada saat sekarang	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
25.	Saya mampu mengambil hikmah dari suatu kejadian yang saya alami	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
26.	Saya merasa cukup dengan apa yang saya miliki	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
27.	Saya yakin dapat membawa perubahan yang lebih baik untuk diri saya sendiri	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN SEBELUM UJI COBA

TABULASI DATA SKALA PEMAAFAN

A. DATA MAHASISWA CHINA

ID	1	(2)	3	(4)	5	(6)	(7)	8	(9)	10	(11)	12	(13)	14	(15)	16	(17)	18	Total
1	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	1	2	3	70
2	3	1	3	4	2	4	4	1	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	72
3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	73
4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	3	3	3	1	4	3	2	4	3	75
5	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	58
6	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	1	3	2	72
7	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	4	1	71
8	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	1	4	4	84
9	3	3	3	4	1	4	4	2	1	2	3	4	1	4	3	2	3	2	80
10	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	80
11	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	71
12	4	2	2	4	1	4	4	1	1	2	4	3	2	4	3	2	4	3	82
13	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	74
14	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	74
15	2	4	1	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	3	3	1	1	1	81
16	2	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	1	4	2	86
17	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	103
18	3	2	2	4	2	3	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	77
19	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	84
20	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	86

21	3	2	3	3	2	3	4	1	2	2	4	2	2	4	3	1	3	2	88
22	3	2	3	3	1	4	3	1	1	3	2	3	2	4	2	2	3	2	87
23	3	2	3	3	2	4	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	91
24	1	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	2	1	95
25	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	1	3	87
26	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	1	2	2	90
27	4	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	4	3	1	2	2	92
28	3	3	4	4	1	4	3	1	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	103
29	4	3	3	3	1	4	4	2	1	2	2	2	3	4	2	1	3	2	99
30	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	103
31	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	84
32	4	2	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	3	3	111
33	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	101
34	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	2	1	96
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	1	2	2	101
36	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92
37	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	103
38	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	110
39	2	4	1	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	1	3	2	107
40	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	1	109
41	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	102
42	3	2	3	3	1	4	2	1	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	110

20	5	4	6	4	6	3	5	5	6	6	4	5	4	6	3	6	5	5	88
21	7	2	6	5	6	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	6	84
22	7	2	7	7	7	2	5	7	7	5	1	7	3	7	7	7	7	7	102
23	6	6	6	4	6	3	7	6	7	5	6	5	4	6	3	6	6	6	98
24	6	4	6	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	78
25	6	3	6	3	6	2	6	3	6	6	5	6	3	6	3	6	6	6	88
26	6	3	6	3	6	3	4	5	4	5	2	4	4	5	3	5	3	5	76
27	5	5	7	5	7	3	5	5	5	7	5	5	5	5	5	7	5	5	96
28	5	7	5	7	5	5	7	4	7	5	7	5	3	5	6	4	5	4	96
29	5	5	5	6	5	5	2	5	4	5	4	5	3	5	5	6	6	6	87
30	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	3	5	6	2	6	80
31	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	4	5	5	6	5	5	5	5	98
32	6	7	5	7	7	7	7	7	7	5	5	5	7	6	7	6	7	5	113
33	7	1	7	5	6	5	7	6	7	6	4	6	6	6	7	6	5	6	103
34	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	3	6	5	5	4	5	81
35	5	4	6	2	5	4	5	5	6	5	4	4	4	5	4	5	4	5	82
36	7	2	7	6	7	4	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	108
37	5	4	6	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	81
38	5	4	6	5	5	5	4	5	5	6	3	6	5	5	5	6	4	5	89
39	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	2	4	3	5	4	5	3	4	75
40	5	4	6	6	6	7	6	5	4	4	4	5	5	6	6	5	5	5	94
41	7	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	3	6	5	4	83
42	5	5	6	5	5	3	5	4	5	5	6	5	4	6	5	5	4	5	88

LAMPIRAN SEBELUM UJI COBA

TABULASI DATA SKALA KEBAHAGIAAN

A. DATA MAHASISWA CHINA

ID	AGE	SEX	1	2	3	4	5	6	8	9	10	12	14	15	17	18	20	21	22	23	25	26	27	total
1	21	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	49
2	20	2	3	1	3	4	2	4	1	1	3	3	4	3	3	2	4	1	4	4	2	2	1	55
3	21	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	48
4	19	2	4	1	4	4	1	4	1	1	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	1	1	1	55
5	19	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	39
6	18	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	1	3	2	2	2	1	50
7	19	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	4	1	4	2	3	2	2	1	1	48
8	18	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	1	2	3	1	60
9	21	1	3	3	3	4	1	4	2	1	2	4	4	3	3	2	3	1	4	3	1	1	1	53
10	18	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	2	2	54
11	18	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	1	2	2	2	1	2	45
12	19	1	4	2	2	4	1	4	1	1	2	3	4	3	4	3	2	1	4	3	2	2	1	53
13	18	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	46
14	19	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	45
15	19	2	2	4	1	1	4	1	4	4	1	2	3	3	1	1	4	1	1	1	1	4	1	45
16	18	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	2	1	57
17	29	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	1	60
18	20	2	3	2	2	4	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	37
19	20	1	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	49

20	20	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	52
21	20	1	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	52
22	20	1	3	2	3	3	1	4	1	1	3	3	4	2	3	2	3	1	3	2	2	1	1	48
23	19	1	3	2	3	3	2	4	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	53
24	19	2	1	3	4	4	2	2	3	3	4	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	45
25	19	1	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	4	4	50
26	22	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	44
27	17	1	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	54
28	21	1	3	3	4	4	1	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	58
29	22	2	4	3	3	3	1	4	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	1	2	1	52
30	19	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
31	21	1	4	2	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	1	1	1	58
32	20	1	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	1	1	52
33	20	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	46
34	21	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	52
35	20	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
36	18	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	54
37	21	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	53
38	20	1	2	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	50
39	20	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	1	3	2	4	2	1	2	2	52
40	19	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	46
41	22	2	4	1	4	3	1	4	1	1	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	1	1	57
42	20	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	4	1	2	1	3	1	3	3	1	1	1	42

LAMPIRAN SEBELUM UJI COBA

TABULASI DATA SKALA KEBAHAGIAAN

B. DATA MAHASISWA INDONESIA

ID	USIA	1	2	3	4	5	6	8	9	10	12	14	15	17	18	20	21	22	23	25	26	27	TOTAL	
1	21	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
2	19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82	
3	21	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	52	
4	20	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	63	
5	21	3	3	4	3	3	2	4	4	1	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	61	
6	22	1	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
7	21	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	73	
8	20	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	77	
9	21	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
10	21	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	58	
11	21	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	57	
12	22	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	4	4	3	1	3	4	3	60	
13	21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	59	
14	21	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
15	20	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	58	
16	19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61	
17	21	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	50	
18	19	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	58	

19	20	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	55
20	21	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	64
21	21	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	64
22	20	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	3	4	4	2	1	4	4	4	66
23	21	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	68
24	22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
25	21	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	70
26	22	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	53
27	21	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
28	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
29	22	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	66
30	21	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	55
31	21	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	64
32	20	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	67
33	20	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	74
34	21	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
35	21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
36	20	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	66
37	20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
38	20	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	70
39	21	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	63
40	21	2	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	65
41	22	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	59
42	21	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	67

Heartland Forgiveness Scale (HFS)

Directions: In the course of our lives negative things may occur because of our own actions, the actions of others, or circumstances beyond our control. For some time after these events, we may have negative thoughts or feelings about ourselves, others, or the situation. Think about how you **typically** respond to such negative events. Next to each of the following items write the number (from the 7-point scale below) that best describes how you **typically** respond to the type of negative situation described. There are no right or wrong answers. Please be as open as possible in your answers.

1	2	3	4	5	6	7
Almost Always False of Me		More Often False of Me		More Often True of Me		Almaost Always True of Me

- ___ 1. Although I feel bad at first when I mess up, over time I can give myself some slack.
- ___ 2. I hold grudges against myself for negative things I've done.
- ___ 3. Learning from bad things that I've done helps me get over them.
- ___ 4. It is really hard for me to accept myself once I've messed up.
- ___ 5. With time I am understanding of myself for mistakes I've made.
- ___ 6. I don't stop criticizing myself for negative things I've felt, thought, said, or done.
- ___ 7. I continue to punish a person who has done something that I think is wrong.
- ___ 8. With time I am understanding of others for the mistakes they've made.
- ___ 9. I continue to be hard on others who have hurt me.
- ___ 10. Although others have hurt me in the past, I have eventually been able to see them as good people.
- ___ 11. If others mistreat me, I continue to think badly of them.
- ___ 12. When someone disappoints me, I can eventually move past it.

- ____ 13. When things go wrong for reasons that can't be controlled, I get stuck in negative thoughts about it.
- ____ 14. With time I can be understanding of bad circumstances in my life.
- ____ 15. If I am disappointed by uncontrollable circumstances in my life, I continue to think negatively about them.
- ____ 16. I eventually make peace with bad situations in my life.
- ____ 17. It's really hard for me to accept negative situations that aren't anybody's fault.
- ____ 18. Eventually I let go of negative thoughts about bad circumstances that are beyond anyone's control.

Happiness Scale

Instruction : Choose one answer that is suit to yourself by giving the cross (X) or check mark (√)

1- Strongly Agree

2- Agree

3- Disagree

4- Strongly Disagree

No.	Statement	1	2	3	4
1	I feel I have spent my life time largely to do useless things.	☐	☐	☐	☐
2.	I am content with my current activities.	☐	☐	☐	☐
3.	I feel I cannot see any clear life goal.	☐	☐	☐	☐
4.	I find more unpleasant experiences than the pleasant ones.	☐	☐	☐	☐
5.	I am happy with myself.	☐	☐	☐	☐
6.	Problems make me despair in life.	☐	☐	☐	☐
7.	I enjoy my routines	☐	☐	☐	☐
8.	I am optimistic with my future	☐	☐	☐	☐
9.	I am sad when encountering a big problem	☐	☐	☐	☐
10.	Failure makes me uncertain with my future success	☐	☐	☐	☐

11.	I feel I cannot do anything well	☐	☐	☐	☐
12.	I am not sure to start something because I am afraid to fail	☐	☐	☐	☐
13.	I am bored with my current activities	☐	☐	☐	☐
14.	I am uncertain I can resolve a problem in my job well and completely	☐	☐	☐	☐
15.	I go through many activities without seeing any lessons	☐	☐	☐	☐
16.	I have hopes and expectation in life to reach	☐	☐	☐	☐
17.	I am not content with myself	☐	☐	☐	☐
18.	My past incidents cause trauma at present	☐	☐	☐	☐
19.	I can take lessons from my experiences	☐	☐	☐	☐
20.	I feel satisfied with what I have right now	☐	☐	☐	☐
21.	I am certain I can bring a better change for myself	☐	☐	☐	☐



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL
BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan, kami Muhammad Novvaliant FT, Ratna Syifa'a Rachmahana, Syafira Putri E, Veany Aprillia, dan Bintang Ilham Avicena yang merupakan bagian dari tim peneliti di Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia. Kami ingin melakukan survey terkait dengan kondisi psikologis yang ada di civitas akademika Universitas Islam Indonesia khususnya pada mahasiswa. Oleh karena itu, kami mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi skala ini.

Skala ini terdiri dari 5 skala yang masing-masing mengukur aspek psikologis. Informasi yang Saudara/i berikan melalui skala ini sangat berharga dan bermanfaat bagi proses penelitian kami dan diharapkan nantinya berguna bagi kepentingan yang lebih luas. Sebelum Saudara/i menjawab, akan ada pernyataan kesediaan terkait informasi personal yang harus diisi. Kemudian, bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan usahakan jangan sampai ada nomor yang terlewat. Tidak ada jawaban yang salah dalam skala ini selama pilihan yang Saudara/i berikan itu adalah pilihan yang paling menggambarkan diri Saudara/i. Jadi, Saudara/i tidak perlu ragu dalam menjawab semua pertanyaan ini dengan jujur dan terbuka, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban Saudara/i dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kesungguhan Saudara/i dalam pengisian skala ini. Semoga Allah *Subhanallahu Wata'ala* memberikan balasan atas kebaikan Saudara/i dengan kebaikan yang banyak.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,

Peneliti

PERNYATAAN KESEDIAAN (*INFORMED CONSENT*)

Seluruh identitas saya akan dirahasiakan dan seluruh informasi yang saya berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik semata dan bukan komersil.

Nama :(boleh inisial)
 Usia :
 Pendidikan :
 Aktivitas saat ini :

Dengan mengisi identitas ini, saya menyatakan **BERSEDIA** untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Yogyakarta,

2016

Responden

SKALA 1

Di dalam kehidupan kita, hal buruk dapat terjadi karena tindakan kita sendiri, orang lain, maupun keadaan di luar kendali kita, kemudian kita mungkin memiliki pemikiran atau perasaan negatif mengenai diri kita, orang lain, atau keadaan tersebut.

Petunjuk : Pikirkan mengenai bagaimana Anda merespon hal-hal buruk yang terjadi pada kehidupan Anda. Pada item di bawah ini, isilah angka 1 hingga 7 (sesuai skala yang ditentukan) yang mendeskripsikan diri Anda dalam merespon situasi buruk tersebut.

Tidak ada jawaban benar atau salah. Mohon untuk menjawab dengan **jujur** dan yang **paling sesuai** dengan keadaan Anda.

- _____ 1. Meskipun pada awalnya saya merasa buruk ketika kehidupan saya berantakan, perlahan saya mampu memberikan waktu santai bagi diri saya.
- _____ 2. Saya menahan rasa dendam kepada diri saya sendiri terhadap hal-hal buruk yang telah saya lakukan.
- _____ 3. Belajar dari hal-hal buruk yang telah saya lakukan membantu saya melewatinya.
- _____ 4. Sangat sulit bagi saya untuk menerima diri saya sendiri setelah saya melakukan kesalahan.
- _____ 5. Seiring berjalannya waktu, saya mengerti terhadap kesalahan yang telah saya lakukan.
- _____ 6. Saya tidak dapat berhenti mengkritik diri saya sendiri terhadap hal-hal negatif yang saya rasakan, pikirkan, katakan, atau lakukan.
- _____ 7. Saya terus-menerus menghukum seseorang yang telah melakukan sesuatu yang saya anggap buruk.

- _____ 8. Seiring berjalannya waktu, saya mengerti kesalahan yang telah dilakukan oleh orang lain.
- _____ 9. Saya terus-menerus berlaku keras terhadap orang-orang yang menyakiti saya.
- _____ 10. Meskipun orang lain telah menyakiti saya di masa lalu, pada akhirnya saya bisa melihat mereka sebagai orang yang baik.
- _____ 11. Jika orang lain tidak memperlakukan saya dengan benar, saya terus-menerus berpikir buruk tentang mereka.
- _____ 12. Ketika seseorang mengecewakan saya, pada akhirnya saya dapat melewatinya.
- _____ 13. Ketika sesuatu yang buruk terjadi di luar kendali, saya dapat terjebak dalam pemikiran negatif mengenai hal tersebut.
- _____ 14. Seiring berjalannya waktu saya dapat mengerti keadaan buruk yang terjadi dalam kehidupan saya.
- _____ 15. Ketika saya dikecewakan oleh keadaan yang tidak terkendali dalam hidup saya, saya terus-menerus berpikir negatif terhadap hal tersebut.
- _____ 16. Pada akhirnya saya berdamai terhadap situasi buruk yang terjadi dalam kehidupan saya.
- _____ 17. Sangat sulit bagi saya untuk menerima situasi negatif yang bukan kesalahan siapapun.
- _____ 18. Pada akhirnya saya melepaskan semua pemikiran negatif mengenai keadaan buruk yang berada di luar kendali siapapun.

SKALA 2

Di bawah ini terdapat lima pernyataan yang Saudara/i mungkin setuju atau tidak setuju. Dengan skala 1 – 7 di bawah, tunjukkan persetujuan Saudara/i pada tiap item dengan memberikan nomor yang tepat pada garis sebelum item tersebut. Mohon jawab secara jujur dan terbuka.

No.	Pernyataan				
1.	Saya merasa telah menghabiskan sebagian besar waktu hidup saya untuk melajukan hal-hal yang tidak berguna	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
2.	Saya merasa senang dengan apa yang saya lakukan sekarang	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
3.	Saya merasa tidak memiliki tujuan hidup yang jelas	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
4.	Saya merasa pengalaman hidup saya lebih banyak menyedihkan daripada menyenangkan	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
5.	Saya bahagia dengan diri saya	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
6.	Masalah membuat saya putus asa dalam menjalani hidup	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
7.	Saya menikmati rutinitas kehidupan saya	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
8.	Saya optimis terhadap masa depan saya	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju

9.	Saya merasa sedih ketika masalah berat sedang menimpa saya	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
10.	Kegagalan membuat saya tidak yakin akan sukses di masa yang akan datang	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
11.	Saya merasa tidak dapat melakukan sesuatu dengan baik	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
12.	Saya ragu untuk memulai sesuatu karena takut gagal	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
13.	Saya merasa bosan dengan apa yang saya jalani	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
14.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah dalam suatu pekerjaan dengan baik dan tuntas	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
15.	Saya melewatkan kegiatan begitu saja tanpa ada yang bisa menjadi pelajaran	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
16.	Saya memiliki harapan-harapan dalam hidup yang harus saya capai	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
17.	Saya tidak merasa puas dengan diri saya sendiri	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
18.	Kejadian dimasa lalu membuat saya trauma pada saat sekarang	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
19.	Saya mampu mengambil hikmah dari suatu	☐ Sangat	☐ Setuju	☐ Tidak	☐ Sangat

	kejadian yang saya alami	Setuju		Setuju	Tidak Setuju
20.	Saya merasa cukup dengan apa yang saya miliki	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju
21	Saya yakin dapat membawa perubahan yang lebih baik untuk diri saya sendiri	☐ Sangat Setuju	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN SESUDAH UJI COBA

TABULASI DATA SKALA PEMAAFAN

C. DATA MAHASISWA CHINA

ID	1	(2)	3	(4)	5	(6)	(7)	8	(9)	10	(11)	12	(13)	14	(15)	16	(17)	18	Total
1	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	1	2	3	70
2	3	1	3	4	2	4	4	1	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	72
3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	73
4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	3	3	3	1	4	3	2	4	3	75
5	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	58
6	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	1	3	2	72
7	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	4	1	71
8	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	1	4	4	84
9	3	3	3	4	1	4	4	2	1	2	3	4	1	4	3	2	3	2	80
10	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	80
11	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	71
12	4	2	2	4	1	4	4	1	1	2	4	3	2	4	3	2	4	3	82
13	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	74
14	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	74
15	2	4	1	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	3	3	1	1	1	81
16	2	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	1	4	2	86
17	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	103
18	3	2	2	4	2	3	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	77
19	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	84

20	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	86
21	3	2	3	3	2	3	4	1	2	2	4	2	2	4	3	1	3	2	88
22	3	2	3	3	1	4	3	1	1	3	2	3	2	4	2	2	3	2	87
23	3	2	3	3	2	4	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	91
24	1	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	2	1	95
25	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	1	3	87
26	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	1	2	2	90
27	4	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	4	3	1	2	2	92
28	3	3	4	4	1	4	3	1	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	103
29	4	3	3	3	1	4	4	2	1	2	2	2	3	4	2	1	3	2	99
30	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	103
31	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	84
32	4	2	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	3	3	111
33	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	101
34	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	2	1	96
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	1	2	2	101
36	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92
37	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	103
38	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	110
39	2	4	1	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	1	3	2	107
40	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	1	109
41	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	102
42	3	2	3	3	1	4	2	1	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	110

LAMPIRAN SESUDAH UJI COBA

TABULASI DATA SKALA PEMAAFAN

D. DATA MAHASISWA INDONESIA

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	6	2	6	5	5	5	4	4	5	5	5	6	4	5	4	5	4	5	85
2	4	5	7	4	4	7	7	4	7	7	6	7	7	4	7	4	7	4	102
3	5	4	7	4	5	2	4	5	3	4	4	5	2	6	4	4	5	3	79
4	6	5	7	5	6	5	7	6	6	6	3	5	4	5	4	5	3	5	93
5	6	4	4	5	6	3	5	6	3	6	2	5	4	5	5	4	4	4	81
6	5	2	7	3	7	2	3	5	2	3	7	5	3	6	2	7	2	6	77
7	6	4	5	5	5	3	5	4	6	4	5	5	3	6	3	5	4	4	82
8	7	6	7	5	7	6	6	5	6	3	4	6	5	5	6	6	6	5	101
9	6	4	5	5	7	5	3	5	6	6	6	6	3	6	4	6	4	4	91
10	6	3	5	4	6	4	5	4	5	5	5	5	4	6	5	3	4	3	81
11	5	3	5	3	4	5	5	7	6	7	5	5	4	5	4	6	2	5	86
12	5	2	6	2	6	2	5	4	4	5	3	5	2	6	3	6	4	5	75
13	6	2	5	5	5	5	6	4	6	5	4	4	5	4	5	4	4	4	83
14	6	2	6	4	6	3	5	6	5	6	4	6	4	6	4	4	5	4	86
15	5	2	5	5	5	2	5	5	6	6	7	5	2	6	1	4	6	5	82
16	7	3	7	3	7	3	6	4	7	5	6	5	4	5	4	7	5	5	93
17	5	6	7	4	3	3	1	7	2	5	2	5	5	7	2	6	3	7	80
18	7	3	5	3	7	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	78

19	7	1	7	1	7	1	1	7	1	7	1	7	1	7	1	7	1	7	72
20	5	4	6	4	6	3	5	5	6	6	4	5	4	6	3	6	5	5	88
21	7	2	6	5	6	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	6	84
22	7	2	7	7	7	2	5	7	7	5	1	7	3	7	7	7	7	7	102
23	6	6	6	4	6	3	7	6	7	5	6	5	4	6	3	6	6	6	98
24	6	4	6	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	78
25	6	3	6	3	6	2	6	3	6	6	5	6	3	6	3	6	6	6	88
26	6	3	6	3	6	3	4	5	4	5	2	4	4	5	3	5	3	5	76
27	5	5	7	5	7	3	5	5	5	7	5	5	5	5	5	7	5	5	96
28	5	7	5	7	5	5	7	4	7	5	7	5	3	5	6	4	5	4	96
29	5	5	5	6	5	5	2	5	4	5	4	5	3	5	5	6	6	6	87
30	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	3	5	6	2	6	80
31	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	4	5	5	6	5	5	5	5	98
32	6	7	5	7	7	7	7	7	7	5	5	5	7	6	7	6	7	5	113
33	7	1	7	5	6	5	7	6	7	6	4	6	6	6	7	6	5	6	103
34	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	3	6	5	5	4	5	81
35	5	4	6	2	5	4	5	5	6	5	4	4	4	5	4	5	4	5	82
36	7	2	7	6	7	4	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	108
37	5	4	6	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	81
38	5	4	6	5	5	5	4	5	5	6	3	6	5	5	5	6	4	5	89
39	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	2	4	3	5	4	5	3	4	75
40	5	4	6	6	6	7	6	5	4	4	4	5	5	6	6	5	5	5	94
41	7	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	3	6	5	4	83
42	5	5	6	5	5	3	5	4	5	5	6	5	4	6	5	5	4	5	88

LAMPIRAN SESUDAH UJI COBA

TABULASI DATA SKALA KEBAHAGIAAN

C. DATA MAHASISWA CHINA

ID	AGE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	total
1	21	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	49
2	20	3	1	3	4	2	4	1	1	3	3	4	3	3	2	4	1	4	4	2	2	1	55
3	21	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	48
4	19	4	1	4	4	1	4	1	1	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	1	1	1	55
5	19	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	39
6	18	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	1	3	2	2	2	1	50
7	19	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	4	1	4	2	3	2	2	1	1	48
8	18	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	1	2	3	1	60
9	21	3	3	3	4	1	4	2	1	2	4	4	3	3	2	3	1	4	3	1	1	1	53
10	18	3	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	2	2	54
11	18	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	1	2	2	2	1	2	45
12	19	4	2	2	4	1	4	1	1	2	3	4	3	4	3	2	1	4	3	2	2	1	53
13	18	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	46
14	19	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	45
15	19	2	4	1	1	4	1	4	4	1	2	3	3	1	1	4	1	1	1	1	4	1	45
16	18	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	2	1	57
17	29	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	1	60

18	20	3	2	2	4	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	37
19	20	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	49
20	20	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	52
21	20	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	52
22	20	3	2	3	3	1	4	1	1	3	3	4	2	3	2	3	1	3	2	2	1	1	48
23	19	3	2	3	3	2	4	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	53
24	19	1	3	4	4	2	2	3	3	4	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	45
25	19	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	4	4	50
26	22	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	44
27	17	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	54
28	21	3	3	4	4	1	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	58
29	22	4	3	3	3	1	4	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	1	2	1	52
30	19	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
31	21	4	2	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	1	1	1	58
32	20	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	1	1	52
33	20	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	46
34	21	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	52
35	20	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
36	18	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	54
37	21	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	53
38	20	2	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	50
39	20	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	1	3	2	4	2	1	2	2	52
40	19	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	46
41	22	4	1	4	3	1	4	1	1	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	1	1	57
42	20	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	4	1	2	1	3	1	3	3	1	1	1	42

LAMPIRAN SESUDAH UJI COBA

TABULASI DATA SKALA KEBAHAGIAAN

D. DATA MAHASISWA INDONESIA

ID	USIA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL
1	21	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
2	19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
3	21	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	52
4	20	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	63
5	21	3	3	4	3	3	2	4	4	1	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	61
6	22	1	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
7	21	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	73
8	20	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	77
9	21	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
10	21	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	58
11	21	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	57
12	22	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	4	4	3	1	3	4	3	60
13	21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	59
14	21	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
15	20	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	58
16	19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
17	21	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	50
18	19	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	58

19	20	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	55
20	21	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	64
21	21	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	64
22	20	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	3	4	4	2	1	4	4	4	66
23	21	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	68
24	22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
25	21	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	70
26	22	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	53
27	21	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
28	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
29	22	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	66
30	21	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	55
31	21	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	64
32	20	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	67
33	20	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	74
34	21	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
35	21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
36	20	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	66
37	20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
38	20	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	70
39	21	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	63
40	21	2	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	65
41	22	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	59
42	21	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	67

LAMPIRAN

HIPOTETIK DAN KATEGORI SKALA

A. *HEARTLAND FORGIVENESS SCALE (HFS)*

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{(n \cdot \text{Skor Max}) + (n \cdot \text{Skor Min})}{2} \\ &= \frac{(18 \cdot 7) + (18 \cdot 1)}{2} \\ &= 81\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \frac{(n \cdot \text{Skor Max}) + (n \cdot \text{Skor Min})}{6} \\ &= \frac{(18 \cdot 7) + (18 \cdot 1)}{6} \\ &= 18\end{aligned}$$

Kategorisasi :

$$\begin{aligned}R &= X < M - 1 \cdot \text{SD} \\ &= X < 81 - 1 \cdot 18 \\ &= X < 63\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S &= M - 1 \cdot \text{SD} < X < M + 1 \cdot \text{SD} \\ &= 81 - 18 < X < 81 + 18 \\ &= 63 < X < 99\end{aligned}$$

$$T = X > M + 1 . SD$$

$$= X > 81 + 1 . 18$$

$$= X > 99$$

Pemaafan China						
ID	AGE	Total	Kategori	for self	for others	for stimulation
1	21	70	S	16	15	15
2	20	72	S	17	15	16
3	21	73	S	15	16	17
4	19	75	S	18	15	17
5	19	58	S	11	12	10
6	18	72	S	17	15	14
7	19	71	S	17	15	11
8	18	84	S	18	19	19
9	21	80	S	18	16	15
10	18	80	S	16	17	17
11	18	71	S	13	13	14
12	19	82	S	17	15	18
13	18	74	S	14	16	12
14	19	74	S	14	15	10
15	19	81	S	13	19	13
16	18	86	S	18	16	16

17	29	103	T	16	17	22
18	20	77	S	16	11	10
19	20	84	S	16	14	14
20	20	86	S	16	14	14
21	20	88	S	16	15	15
22	20	87	S	16	13	15
23	19	91	S	17	15	16
24	19	95	S	16	19	15
25	19	87	S	15	13	14
26	22	90	S	16	12	12
27	17	92	S	18	16	13
28	21	103	T	19	15	19
29	22	99	S	18	13	15
30	21	103	T	17	17	17
31	19	84	S	12	12	9
32	21	111	T	19	18	20
33	20	101	T	16	15	16
34	20	96	S	14	14	12
35	21	101	T	17	13	14
36	20	92	S	11	12	12
37	18	103	T	15	16	16
38	21	110	T	15	17	17

39	20	107	T	16	16	15
40	20	109	T	18	15	14
41	19	102	T	17	12	11
42	20	110	T	16	15	15
Total				670	628	616

Pemaafan Indonesia						
Subjek	Usia	Total	kategori	for self	for others	for situation
1	21	85	S	29	29	27
2	19	102	T	31	38	33
3	21	83	S	31	26	26
4	20	93	S	34	33	26
5	21	81	S	28	27	26
6	22	77	S	26	25	26
7	21	84	S	30	29	25
8	20	101	T	38	30	33
9	21	91	S	32	32	27
10	21	83	S	27	29	27
11	21	86	S	25	35	26
12	22	75	S	23	26	26

13	21	83	S	28	29	26
14	21	86	S	27	32	27
15	20	82	S	24	34	24
16	19	93	S	30	33	30
17	21	80	S	28	22	30
18	19	78	S	28	26	24
19	20	72	S	24	24	24
20	21	87	S	28	30	29
21	21	84	S	30	24	30
22	20	102	T	32	32	38
23	21	98	S	31	36	31
24	22	78	S	31	25	22
25	21	88	S	26	32	30
26	22	74	S	27	22	25
27	21	96	S	32	32	32
28	21	96	S	34	35	27
29	22	87	S	31	25	31
30	21	80	S	25	28	27
31	21	98	S	34	33	31
32	20	113	T	39	36	38
33	20	103	T	31	36	36
34	21	81	S	28	25	28

35	21	82	S	26	29	27
36	20	108	T	33	39	36
37	20	81	S	27	29	25
38	20	89	S	30	29	30
39	21	75	S	28	23	24
40	21	94	S	34	28	32
41	22	83	S	29	26	28
42	21	88	S	29	30	29
Total				1194	1280	1199

B. SKALA KEBAHAGIAAN

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{(n \cdot \text{Skor Max}) + (n \cdot \text{Skor Min})}{2} \\ &= \frac{(21 \cdot 4) + (21 \cdot 1)}{2} \\ &= \frac{105}{2} \\ &= 52,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \frac{(n \cdot \text{Skor Max}) - (n \cdot \text{Skor Min})}{6} \\ &= \frac{(21 \cdot 4) - (21 \cdot 1)}{6} \\ &= 10,5\end{aligned}$$

Kategorisasi:

$$R = X < M - 1 \cdot \text{SD}$$

$$= X < 52,5 - 1 \cdot 10,5$$

$$= X < 42$$

$$S = M - 1 \cdot \text{SD} < X < M + 1 \cdot \text{SD}$$

$$= 52,5 - 10,5 < X < 52,5 + 10,5$$

$$= 42 < X < 63$$

$$T = X > M + 1 \cdot \text{SD}$$

$$= X > 52,5 + 1 \cdot 10,5$$

$$= X > 63$$

Kebahagiaan China			
ID	AGE	total	kategori
1	21	49	S
2	20	55	S
3	21	48	S
4	19	55	S
5	19	39	S
6	18	50	S
7	19	48	S
8	18	60	S
9	21	53	S
10	18	54	S
11	18	45	S
12	19	53	S
13	18	46	S
14	19	45	S
15	19	45	S
16	18	57	S
17	29	60	S
18	20	37	R
19	20	49	S
20	20	52	S
21	20	52	S
22	20	48	S
23	19	53	S
24	19	45	S
25	19	50	S
26	22	44	S
27	17	54	S
28	21	58	S
29	22	52	S
30	19	33	R
31	21	58	S
32	20	52	S
33	20	46	S
34	21	52	S
35	20	41	R
36	18	54	S

37	21	53	S
38	20	50	S
39	20	52	S
40	19	46	S
41	22	57	S
42	20	42	R

Kebahagiaan Indonesia			
ID	USIA	TOTAL	kategorisasi
1	21	64	T
2	19	82	T
3	21	52	S
4	20	63	S
5	21	61	S
6	22	61	S
7	21	73	T
8	20	77	T
9	21	61	S
10	21	58	S
11	21	54	S
12	22	60	S
13	21	58	S
14	21	61	S
15	20	58	S
16	19	61	S
17	21	50	S
18	19	58	S
19	20	55	S
20	21	64	T
21	21	64	T
22	20	66	T
23	21	68	T
24	22	60	S
25	21	70	T
26	22	53	S
27	21	65	T

28	21	62	S
29	22	66	T
30	21	55	S
31	21	64	T
32	20	67	T
33	20	74	T
34	21	60	S
35	21	62	S
36	20	66	T
37	20	61	S
38	20	70	T
39	21	63	S
40	21	66	T
41	22	59	S
42	21	67	T

LAMPIRAN

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HappCHINA	,141	42	,035	,966	42	,233

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HappINDO	,107	42	,200 [*]	,986	42	,884

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ForgivCHINA	,109	42	,200 [*]	,961	42	,164

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ForgivINDO	,095	42	,200 [*]	,952	42	,078

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN**UJI LINIERITAS****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HappCHINA *	Between	(Combined)	900,810	27	33,363	,774	,726
ForgivCHINA	Groups	Linearity	16,010	1	16,010	,371	,552
		Deviation from Linearity	884,800	26	34,031	,789	,709
	Within Groups		603,667	14	43,119		
	Total		1504,476	41			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HappCHINA * ForgivCHINA	,103	,011	,774	,599

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HappINDO *	Between	(Combined)	1367,738	25	54,710	2,786	,019
ForgivINDO	Groups	Linearity	680,486	1	680,486	34,656	,000
		Deviation from Linearity	687,252	24	28,636	1,458	,220
	Within Groups		314,167	16	19,635		
	Total		1681,905	41			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HappINDO * ForgivINDO	,636	,405	,902	,813

LAMPIRAN

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

ForCHINDO

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,561	1	82	,021

ANOVA

ForCHINDO

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	20,012	1	20,012	,143	,706
Within Groups	11440,690	82	139,521		
Total	11460,702	83			

Test of Homogeneity of Variances

HapCHINDO

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,634	1	82	,205

ANOVA

HapCHINDO

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12777,333	1	12777,333	270,668	,000
Within Groups	3870,952	82	47,207		
Total	16648,286	83			

LAMPIRAN
UJI KORELASI

Correlations			ForgivCHINA	HappCHINA
Spearman's rho	ForgivCHINA	Correlation Coefficient	1,000	,108
		Sig. (2-tailed)	.	,496
		N	42	42
	HappCHINA	Correlation Coefficient	,108	1,000
		Sig. (2-tailed)	,496	.
		N	42	42

Correlations			ForgivINDO	HappINDO
ForgivINDO	Pearson Correlation		1	,636*
		Sig. (2-tailed)		,000
		N	42	42
HappINDO	Pearson Correlation		,636*	1
		Sig. (2-tailed)	,000	
		N	42	42

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN**UJI BEDA****Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ForCHINDO Equal variances assumed	5,993	,016	,361	82	,719	,929	2,570	-4,185	6,042	
Equal variances not assumed			,361	74,477	,719	,929	2,570	-4,192	6,050	

Group Statistics

Country		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ForCHINDO	CHINA	42	88,43	13,522	2,086
	INDONESIA	42	87,50	9,729	1,501

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HapCHINDO	Equal variances assumed	,007	,931	-9,662	82	,000	-13,143	1,360	-15,849	-10,437
	Equal variances not assumed			-9,662	81,747	,000	-13,143	1,360	-15,849	-10,437

Group Statistics

Country		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HapCHINDO	CHINA	42	49,81	6,058	,935
	INDONESIA	42	62,95	6,405	,988

LAMPIRAN

UJI RELIABILITAS

1. *Heartlan Forgiveness Scale (HFS) CHINA*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,826	,829	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem 1	80,8810	127,815	,359	,675	,820
aitem 2	82,6905	128,121	,189	,439	,832
aitem 3	80,6905	127,390	,386	,504	,819
aitem 4	82,1190	120,254	,509	,636	,812
aitem 5	80,9048	124,674	,430	,688	,817
aitem 6	82,6905	121,097	,420	,676	,817
aitem 7	81,6429	117,747	,506	,736	,812
aitem 8	81,4762	126,499	,362	,635	,820
aitem 9	81,5000	111,817	,658	,773	,801
aitem 10	81,4048	126,052	,360	,547	,820
aitem 11	82,2857	127,429	,208	,425	,831
aitem 12	81,3810	125,461	,542	,717	,814
aitem 13	82,5238	122,012	,466	,675	,815
aitem 14	81,0952	131,600	,220	,617	,826
aitem 15	82,2857	113,526	,629	,773	,803
aitem 16	81,2381	125,552	,369	,746	,820
aitem 17	82,1429	114,467	,653	,652	,802
aitem 18	81,5476	131,229	,207	,673	,827

2. Heartlant Forgiveness Scale (HFS) INDONESIA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,756	,740	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem 1	81,7143	94,014	,092	,634	,759
aitem 2	83,6429	88,772	,171	,469	,762
aitem 3	81,5476	92,059	,197	,402	,754
aitem 4	83,0000	82,244	,506	,616	,730
aitem 5	81,7619	90,722	,234	,602	,752
aitem 6	83,5714	82,056	,441	,670	,735
aitem 7	82,5714	78,544	,560	,736	,722
aitem 8	82,3571	91,455	,183	,549	,756
aitem 9	82,3571	76,821	,624	,753	,715
aitem 10	82,2619	91,222	,185	,500	,756
aitem 11	83,1667	89,118	,164	,463	,762
aitem 12	82,2143	90,807	,338	,585	,747
aitem 13	83,4524	81,132	,573	,709	,724
aitem 14	81,9762	95,438	,004	,544	,764
aitem 15	83,1667	77,020	,627	,765	,715
aitem 16	82,0714	92,848	,120	,657	,759
aitem 17	83,0238	78,219	,638	,626	,716
aitem 18	82,4286	94,251	,055	,642	,763

3. Happiness scale CHINA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,642	,594	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	47,2143	31,343	,461	,630	,600
aitem2	47,2381	39,259	-,319	,790	,688
aitem3	47,1429	32,077	,373	,587	,612
aitem4	46,8810	32,303	,353	,737	,614
aitem5	47,8095	41,231	-,521	,830	,704
aitem6	46,6905	30,268	,600	,838	,583
aitem7	47,7619	41,747	-,571	,871	,708
aitem8	47,8095	40,987	-,483	,842	,703
aitem9	47,5238	32,695	,364	,682	,615
aitem10	47,5000	30,646	,629	,806	,584
aitem11	46,6429	29,991	,614	,813	,580
aitem12	47,3571	29,552	,745	,846	,568
aitem13	47,1190	29,961	,582	,836	,582
aitem14	47,6190	30,339	,591	,658	,584
aitem15	47,0952	31,113	,481	,681	,597
aitem16	48,2143	35,977	,065	,621	,644
aitem17	47,1190	29,327	,608	,882	,575
aitem18	47,3571	31,211	,472	,779	,599
aitem19	48,0714	35,678	,111	,652	,641
aitem20	47,8095	37,719	-,167	,644	,675
aitem21	48,2143	38,026	-,207	,753	,673

4. *Happiness scale* INDONESIA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,863	,869	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	60,1667	36,337	,456	.	,857
aitem2	59,8571	38,418	,453	.	,857
aitem3	59,6667	36,276	,469	.	,857
aitem4	60,0000	36,390	,526	.	,854
aitem5	59,7381	37,613	,553	.	,854
aitem6	59,9048	37,015	,567	.	,853
aitem7	59,8095	37,768	,522	.	,855
aitem8	59,5238	37,085	,546	.	,854
aitem9	60,7381	38,198	,328	.	,861
aitem10	59,8571	36,955	,401	.	,859
aitem11	59,9762	36,902	,511	.	,855
aitem12	60,2857	35,672	,530	.	,854
aitem13	60,1905	37,816	,405	.	,858
aitem14	59,7619	37,454	,535	.	,854
aitem15	59,8571	38,516	,378	.	,859
aitem16	59,4762	37,085	,495	.	,855
aitem17	60,2381	37,210	,409	.	,859
aitem18	60,4286	38,007	,334	.	,861
aitem19	59,9286	38,458	,565	.	,856
aitem20	60,0000	40,634	,023	.	,870
aitem21	59,6429	36,918	,554	.	,853